

GENDER DAN KEWIRAUSAHAAN
(STUDI PADA SOSIAL EKONOMI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN 2019 UIN MATARAM)



Oleh:

Hesti Gustriliani

190501254

PRODI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2022

GENDER DAN KEWIRAUSAHAAN
(STUDI PADA SOSIAL EKONOMI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN 2019 UIN MATARAM)

Skripsi

Skripsi diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi



Oleh:

Hesti Gustriliani

190501254

PRODI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM

2022



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi oleh Hesti Gustriliani NIM: 190501254, dengan judul “Gender dan Kewirausahaan (Studi Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 13 september 2022

Pembimbing I



Dr. Baiq El Badriati, M.E.I

NIP. 197812312008012028

Pembimbing II



Nurul Susianti, M.E

NIP. 2031129201

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, _____

Hal : **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
di Mtaram**

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hesti Gustriliani
NIM : 190501254
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Gender dan Kewirusahaan (Studi Pada Sosial
Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera *munaqasyah*-kan.


Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
NIP. 197812312008012028

Pembimbing II,



Nurul Susianti, M.E.
NIP. 2031129201

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh Hesti Gustriliani, NIM: 190501254 dengan judul "Gender dan Kewirusahaan (Studi Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram)" telah dipertahankan di depan dewan penguji Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. Baiq El Badriati, M.F.I.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Nurul Susianti, M.E.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Muhammad Salahuddin, M.Ag.
(Penguji I)

Sabrang Gilang Gemilang, M.Acc.
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

Firman Allah Swt. dalam QS.Al-Baqarah [2]: 286

• لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^{٢٨٦} لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ^{٢٨٦} رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ^{٢٨٦} وَاعْفُ عَنَّا^{٢٨٦} وَارْحَمْنَا^{٢٨٦} أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ {٢٨٦}

Artinya, "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." (QS.Al-Baqarah [2]: 286)

PERSEMBAHAN



*“kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Fatimah,
Bapakku H.Huzen Ibrahim, Kakakku Hapit
Julianto dan Tia Fitriani, serta untuk
almamaterku, semua guru dan dosenku.”*

Perpustakaan **UIN Mataram**

KATA PENGANTAR

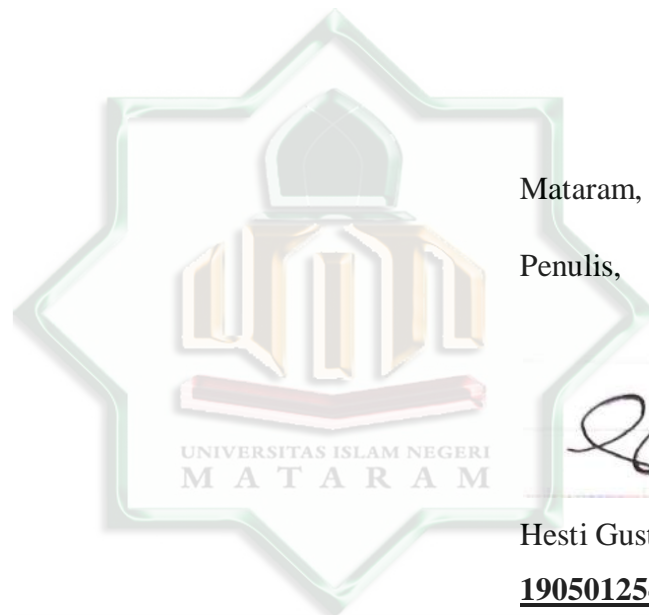
Alhamdulillah, puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang yaitu agama Islam dan juga kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa poses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berkewajiban untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. Baiq El Badriati, M.E.I. sebagai Pembimbing I dan Nurul Susianti, M.E sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi dalam suasana keakraban untuk menjadikan skripsi ini lebih matang dan selesai.
2. Dr. Muhammad Salahuddin, M.Ag. sebagai penguji I dan Sabrang Gilang Gemilang, M.Acc. Sebagai penguji II yang memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Zulfawati, M.A. sebagai ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Prof. Dr. TGH. Masnus Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. Ibuku Fatimah dan Bapakku Huzen Ibrahim.
7. Semua guru dan dosenku.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuanganku.

9. Organisasiku “Koperasi Mahasiswa, English Study Club, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Entrepreneur Muda dan HMPS Ekonomi Syariah”.
10. Semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal ibadah dan kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamin.



Mataram, 20 September 2022

Penulis,



Hesti Gustriliani

190501254

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Ruang Lingkup dan Settingan Peneliti	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kajian Teori	9
1. Gender	9
2. Kewirausahaan	13
3. Sosial Ekonomi	14
G. Kerangka Berfikir	16
H. Metodologi Penelitian	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
2. Waktu dan Tempat Penelitian	17

3. Jenis dan Sumber Data	18
4. Instrumen Penelitian	18
5. Metode Pengumpulan Data	19
6. Teknik Analisis Data	20
7. Pengecekan Keabsahan Data (<i>Validitas</i>)	21
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II. PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Peran Karakter Masing-Masing Gender dalam Kesuksesan Usaha Mahasiswa	27
C. Peran Kondisi Sosial Ekonomi dalam Kesuksesan Usaha Mahasiswa	33
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Analisis Peran Karakter Masing-Masing Gender dalam Kesuksesan Usaha Mahasiswa	38
B. Analisis Peran Kondisi Sosial Ekonomi dalam Kesuksesan Usaha Mahasiswa	44
BAB IV PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Data Mahasiswa Angkatan 2015-2019 Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Mataram, 5
- Gambar 1.2 kerangka berfikir, 16



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 yang berwirausaha, 3



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar nama wawancara mahasiswa yang memiliki usaha, 56
- Lampiran 2 Pedoman wawancara, 56
- Lampiran 3 Dokumentasi, 57



Perpustakaan UIN Mataram

**GENDER DAN KEWIRAUSAHAAN
(STUDI PADA SOSIAL EKONOMI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN 2019 UIN MATARAM)**

Oleh
Hesti Gustriliani
NIM. 190501254

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang bagaimana gender dan kewirausahaan (studi pada sosial ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram) yang dimana mahasiswa menjalankan usaha selama kuliah untuk menambah penghasilan, akan tetapi masing-masing karakter gender berbeda dalam mengelolah usahanya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti: (1) peran karakter masing-masing gender dalam kesuksesan usaha mahasiswa, (2) peran kondisi sosial ekonomi dalam kesuksesan usaha mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitiannya peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah seperti: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang memiliki usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter masing-masing gender memiliki peran dalam usaha mahasiswa, tidak ada perbedaan signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam mengelolah usahanya dan kondisi sosial ekonomi sangat berperan aktif dalam kesuksesan usaha mahasiswa.

Kata Kunci: Gender, Kewirausahaan, Sosial Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Saat ini, gender dan wirausaha banyak mendapat sorotan terutama peran wanita dalam wirausaha. Hal ini dikarenakan peran wanita dan laki-laki yang awalnya dipersepsikan secara khusus, dimana peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan peran laki-laki sebagai pencari nafkah, kini telah berubah dimana keduanya bertukar peran dan dapat membagi peran bersama.

Berdasarkan Online Data Sistem (ODS) UMKM tahun 2021, jumlah UMKM perempuan sebanyak 86.325 (47,99%) sedangkan UMKM laki-laki 93,574 (52,01%) angka tersebut masih bisa ditingkatkan mengingat masih luasnya pangsa pasar. Sedangkan menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) di 2021 sebanyak 64,5% dari total UMKM dikelola oleh kaum perempuan. Kemudian riset dari Sasakawa *Peace Fondation & Dalberg* juga mencatat, persentase wirausaha perempuan di Indonesia cukup tinggi, yaitu 21%.¹

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa rendahnya pertumbuhan perusahaan seringkali dipersepsikan pada orientasi feminin dan diasosiasikan dengan wanita. Akibat pendapat tersebut, wanita akan diartikan sebagai penyebab perusahaan yang kurang sukses dan cenderung melepas diri dari aktivitas berwirausaha. Pendapat tersebut muncul akibat adanya ketidaksetaraan gender dalam struktur profesi kerja. Profesi dalam dunia kerja seringkali ditandai sebagai “profesi pria” atau “profesi wanita”.

Pekerjaan yang didominasi oleh laki-laki dipersepsikan sebagai gender maskulin dan profesi yang didominasi oleh wanita dipersepsikan sebagai gender feminin. Profesi wirausaha seringkali disebut sebagai profesi pria dimana seorang wirausahawan dikaitkan dengan karakter-karakter tertentu antara lain seperti percaya diri, mandiri dan ambisius menggambarkan orientasi maskulin yang dipersepsikan dimiliki oleh pria. Wanita dianggap tidak cocok dengan karakter wirausahawan yang semestinya, sehingga wanita memiliki orientasi berwirausaha lebih rendah dari pria. Persepsi ini menyebabkan kemampuan wanita diragukan dalam hal kewirausahaan.

Salah satu tema sentral sekaligus prinsip pokok ajaran Islam adalah prinsip *egalitarian* yakni persamaan antar manusia, baik laki-laki dan perempuan maupun antar bangsa, suku, dan keturunan. Hal ini diisyaratkan dalam QS. Al-Hujurat: 13

¹KEMENKOPUKM, “Siaran Pers Humas Kementerian Koperasi Dan UKM”, Dalam <https://kemenkopukm.go.id/read/menteri-teten-jumlah-kewirausahaan-perempuan-perlu-ditingkatkan> Diakses Tanggal 1 September 2022, Pukul 17.50

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa diantara kamu.”

Ayat tersebut menjelaskan tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan baik dalam hal ibadah maupun dalam aktivitas sosial. Ayat tersebut juga sekaligus menjelaskan tentang pandangan yang menyatakan bahwa antara keduanya terdapat perbedaan yang mendominasi salah satu diantara keduanya. Persamaan tersebut misalnya dalam bidang ibadah, yang akan mendapat pahala lebih banyak tanpa melihat jenis kelaminnya adalah yang rajin ibadah. Perbedaan lainnya terdapat pada kualitas nilai pengabdian dan ketakwaannya kepada Allah Swt. Al-qur’an maupun hadist diyakini sebagai rahmat untuk umat manusia tanpa membedakan jenis kelamin.²

Salah satu tantangan yang dihadapi di dunia pendidikan di Indonesia pada masa yang akan datang maupun saat ini adalah cukup banyaknya lulusan perguruan tinggi yang tidak mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara dengan adanya globalisasi, tenaga kerja asing akan segera masuk ke Indonesia. Untuk itu, bangsa Indonesia harus mampu bersaing. Indonesia juga harus mempersiapkan dunia pendidikan yang mampu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang memiliki kemandirian, kemampuan kerja, mampu beradaptasi, berkompetensi, memiliki kecakapan hidup (*life skill*) dan mampu membuka usaha/lapangan kerja sendiri.

Dengan adanya wirausaha (*entrepreneurship*) yang bisa menjadi pilihan agar dapat memajukan perekonomian yang ada di Indonesia. Tujuan wirausaha adalah memajukan perekonomian negara dan menjadi lokomotif peningkatan kesejahteraan masyarakat. Wirausaha tidak harus dimulai dari yang besar tetapi, wirausaha dapat dilakukan dengan usaha kecil, contohnya adalah bisnis jualan makanan, jualan online, menyediakan bahan mentah untuk perusahaan atau usaha bisnis jasa lainnya. Dari usaha kecil tersebut semakin lama maka akan semakin besar dan berdampak positif bagi masyarakat dan negara.³

Modal awal yang dimiliki seorang wirausaha dalam menentukan keberhasilan usahanya menentukan adalah sikap berwirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan

²Sarifa Suhra, Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam, “*Jurnal Al-Ulum*” Volume 13 Nomor 2, 2013, Hal 374

³ Edy dwi kurniati, “deepublish”, kewirausahaan industry, (Yogyakarta 2018), hal. 281

di kampus, dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, pengajar/dosen dapat membentuk sikap mental kewirausahaan dalam diri mahasiswa.⁴

Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram adalah sebuah Universitas Islam Negeri yang terletak di kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Terdapat 5 Fakultas salah satunya adalah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang terdapat jurusan S1 Ekonomi Syariah, S1 Perbankan Syariah, dan S1 Pariwisata Syariah. mahasiswa dibekali mata kuliah Entrepreneurship yang menjadi mata kuliah wajib untuk seluruh mahasiswa dengan beban 2 sks. Sehingga selain dibekali dengan ilmu pendidikan, mahasiswa juga diharapkan mampu memiliki kemampuan kewirausahaan dengan etika bisnis sesuai syariat Islam.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Angkatan 2019 Yang Berwirausaha

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Wirausaha	
		Laki-Laki	Perempuan
Ekonomi Syariah	285	2	18
Perbankan Syariah	273	4	12
Pariwisata Syariah	115	1	2
Jumlah	673	7	32
Total Wirausaha		39	

(Sumber: Observasi Awal Penelitian)

Sebagai observasi awal, jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2019 sebanyak 673 mahasiswa. Di jurusan Ekonomi Syariah jumlah mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 285 mahasiswa. Jumlah mahasiswa perempuan yang berwirausaha sebanyak 18 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa laki-laki yang berwirausaha jumlahnya lebih sedikit dari jumlah mahasiswa perempuan yaitu hanya 2 mahasiswa.⁵ Perbankan Syariah jumlah mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 273 mahasiswa. Jumlah mahasiswa perempuan yang berwirausaha sebanyak 12 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa laki-laki yang berwirausaha jumlahnya lebih sedikit dari jumlah mahasiswa perempuan yaitu hanya 4 mahasiswa.⁶ Pariwisata Syariah jumlah mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 115 mahasiswa. Jumlah mahasiswa perempuan yang berwirausaha sebanyak 2 mahasiswa. Sedangkan

⁴Syahrani, Rosalina Debiyani, "Peran Gender dalam Niat Berwirausaha", *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, Volume 16, Issue 3, 2020, hlm. 238.

⁵Nia Supiani, ketua HMPS Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 30 Mei 2022

⁶Agus Apriyadi, ketua HMPS Perbankan Syariah, *Wawancara*, Mataram, 30 Mei 2022

mahasiswa laki-laki yang berwirausaha jumlahnya lebih sedikit dari jumlah mahasiswa perempuan yaitu hanya 1 mahasiswa.⁷ Jadi, total mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 yang berwirausaha sebanyak 39 wirausaha.

Mengacu pada uraian sebelumnya yang menganggap laki-laki lebih unggul daripada perempuan dalam hal pekerjaan. Peneliti mencoba melakukan pra penelitian dengan mengumpulkan data mahasiswa yang berwirausaha Prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Pariwisata Syariah. Hasilnya di dapat dilihat dari data sebelumnya yang menunjukkan mahasiswa yang berwirausaha perempuan lebih unggul dari pada mahasiswa laki-laki.

Oleh karena itu, peneliti berharap tidak ada lagi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam berwirausaha. Melalui generasi millennial saat ini, wirausaha dapat dikembangkan melalui kreatifitas para mahasiswa. Disinilah mahasiswa dapat menjadi media untuk kalangan masyarakat yang masih kurang paham atau bingung cara mengolah atau mengembangkan bakat menjadi seorang wirausahawan. Dari berwirausaha inilah dapat di jadikan tempat kontribusi atau kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa yang berwirausaha memiliki tanggungjawab berbeda dengan mahasiswa yang tidak berwirausaha. Selain belajar di perkuliahan, mahasiswa yang berwirausaha juga memiliki tanggungjawab atas usahanya atau sering disebut sebagai sosial ekonomi. Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang lain dalam hal lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya berkaitan dengan sumber daya. Ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, ukuran ilmu pengetahuan merupakan komponen pokok kedudukan dalam sosial ekonomi.

Untuk melihat bagaimana gender dan kewirausahaan pada sosial ekonomi mahasiswa. Maka peneliti akan meneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angktan 2019 Universitas Islam Negeri Mataram. Alasan memilih angkatan 2019 yaitu karena jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2019 sebanyak 713 mahasiswa lebih banyak dibandingkan tahun 2018 yaitu 571 mahasiswa. Sedangkan di tahun 2017 karena jurusan pariwisata syariah baru di bentuk sehingga pembelajaran mengenai *entrepreneur* belum maksimal.

⁷Kurles Edi Wijaya, ketua HMPS Pariwisata Syariah, *Wawancara*, Mataram, 30 Mei 2022

RINCIAN DATA MAHASISWA FEBI

JUMLAH DATA : 2.555 MAHASISWA

RANGE DATA ANGKATAN : 2015-2019

ANGKATAN	PROGRAM STUDI		
	ES	PS	PWS
2015	101	41	0
2016	152	211	0
2017	336	335	135
2018	206	221	144
2019	285	273	115
JUMLAH	1080	1081	394
TOTAL	2555		

Gambar 1.1

**Data Mahasiswa Angkatan 2015-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Mataram**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perankarakter masing-masing gender dan kondisi sosial ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram dalam kesuksesan usaha mahasiswa. Dari penjelasan di atas dan penelitian terdahulu maka peneliti perlu untuk meneliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanaperan karakter masing-masing gender dalam kesuksesan usaha mahasiswa?
2. Bagaimanaperan kondisi sosial ekonomi dalam kesuksesan usaha mahasiswa mahasiswa?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan

- a Untuk mengetahui peran karakter masing-masing gender dalam kesuksesan usaha mahasiswa
- b Untuk mengetahui peran kondisi sosial ekonomi dalam kesuksesan usaha mahasiswa

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan suatu pengetahuan dan gambaran kepada pembaca mengenai peran

gender dalam berwirusaha dengan studi kasus pada sosial ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram.

b Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.

2) Bagi Pihak mahasiswa yang berwirausaha

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi manfaat sebagai bahan kajian dan informasi dalam hal Gender dan Kewirusahaan Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa.

3) Bagi Mahasiswa dan Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan mengenai Gender dan Kewirusahaan Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram dan bagi penelitian lain di bidang studi ekonomi pada umumnya.

D. Ruang Lingkup dan Settingan Peneliti

1. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengantisipasi menyebarnya pembahasan dari masalah-masalah yang ada, maka peneliti memfokuskan mengkaji dan meneliti “Gender dan Kewirusahaan Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram”.

2. Settingan Penelitian

Lokasi atau settingan penelitian bertempat di UIN Mataram. Alasan peneliti mengambil lokasi ini di karenakan peneliti sendiri menempuh pendidikan di UIN Mataram dan masing-masing gender atau mahasiswa yang memiliki peran ganda, selain berperan sebagai mahasiswa mereka juga aktif berwirausaha dengan menginvasikan produknya dalam bersaing sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka atau lebih dikenal dengan penelitian terdahulu adalah penelusuran terhadap studi atau karya-karya terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan menjamin keaslian dan legalitas untuk menghindari adanya duplikasi

dalam penelitian ini. Berikut merupakan telaah pustaka dari penelitian terdahulu antara lain:

1. Nuria Universari, Yuli Budiati, dengan judul penelitian “Peran Gender Pada Entrepreneurial Mindset dan Entrepreneurial Marketing: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan *entrepreneurial mindset* dan *dimensi entrepreneurial marketing* pada mahasiswa pria dan wanita Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Semarang. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode komparatif kuantitatif. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan antara *entrepreneurial mindset* dan *entrepreneurial marketing* mahasiswa pria dan mahasiswa wanita. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada masalah penelitiannya membahas tentang gender dan enterpreneur. Perbedaan terletak pada judul penelitian jika penelitian terdahulu membahas tentang Peran Gender Pada Entrepreneurial Mindset Dan Entrepreneurial Marketing: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Sedangkan Penelitian Saya Berjudul Gender Dan Kewirusahaan Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram.
2. Felicia Inneke Setiawan, Krismi Budi Sienatra, William Wendy Ary.2020, dengan judul penelitian “Pengaruh Variabel–Variabel Gender-Role Orientation Terhadap Intensi Berwirausaha”. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh Gender-Role Orientation terhadap intensi berwirausaha di Universitas Ciputra. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel maskulin, feminin, androgynous (GRO) dan intensi berwirausaha sebagai variabel. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel maskulin dan feminin tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, sedangkan variabel androgynous berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada masalah penelitiannya membahas tentang gender dan enterpreneur. Perbedaan terletak pada judul penelitian jika penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh Variabel – Variabel Gender-Role Orientation Terhadap Intensi Berwirausaha dan metode penelitian yang digunakan jika penelitian terdahulu menggunakan metode analisis regresi linier berganda Sedangkan Penelitian Saya Berjudul Gender Dan Kewirusahaan Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram dan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif.

3. Tri Wulida Afrianty. 2020, dengan judul penelitian “Entrepreneurship And Gender: A Study From The Perspectives Of Socio-Cultural And Psychology”. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi faktor-faktor pendorong serta tantangan yang terkait dengan kewirausahaan wanita di Indonesia, khususnya di daerah Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan paradigma interpretivist dengan pendekatan kualitatif. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keluarga serta ajaran agama yang dimiliki oleh informan sangat mempengaruhi keputusannya untuk berwirausaha. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keteguhan sikap, berani mengambil resiko, kemampuan untuk membaca peluang, inovatif, percaya pada kemampuan diri sendiri serta kemampuan persuasif merupakan hal yang diyakini penting sebagai bekal yang harus dimiliki untuk menjadi seorang wirausaha. Hasil penelitian ini mendukung teori kewirausahaan *Sociological*, *Feminist*, dan *Psychological*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada masalah penelitiannya membahas tentang gender dan enterpreneur. Perbedaan terletak pada judul penelitian jika penelitian terdahulu membahas tentang Entrepreneurship And Gender: A Study From The Perspectives Of Socio-Cultural And Psychology Sedangkan Penelitian Saya Berjudul Gender Dan Kewirusahaan Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram.
4. Syahran, Rosalina Debiyani. 2020, dengan judul penelitian “Peran Gender dalam Niat Berwirausaha”. Tujuan penelitian ini untuk menguji variabel-variabel yang terdapat dalam Teori Perilaku Terencana yaitu sikap, norma subjektif, dengan menambahkan variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel jenis kelamin sebagai pemoderas. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei yaitu mengumpulkan data atau informasi responden dengan menggunakan kuesioner atau melalui perantara seperti google form. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Norma subyektif tidak Berpengaruh niat berwirausaha dan tidak ada pengaruh gender pada sikap terhadap niat berwirausaha jika gender dijadikan moderasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada masalah penelitiannya membahas tentang gender dan enterpreneur. Perbedaan terletak pada judul penelitian jika penelitian terdahulu membahas tentang Peran Gender dalam Niat BerwirausahaSedangkan Penelitian Saya Berjudul Gender Dan Kewirusahaan Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa FakultasEkonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram.

5. Novita Damayanti, dengan judul penelitian “Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan minat dalam kewirausahaan di antara pria dan wanita di Departemen Ekonomi Pendidikan, Negara Universitas Surabaya. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data t-test untuk mengetahui apakah dua sampel yang tidak berkorelasi memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah Pada penelitian ini rata-rata minat berwirausaha mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya adalah tidak ada perbedaan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada masalah penelitiannya membahas tentang entrepreneur pada mahasiswa. Perbedaan terletak pada judul penelitian jika penelitian terdahulu membahas tentang Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Sedangkan Penelitian Saya Berjudul Gender Dan Kewirausahaan Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram

F. Kerangka Teori

1. Gender

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dipisahkan secara sosial dan kultural yang berkaitan dengan peran, perilaku, dan sifat yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan yang dapat dipertukarkan.⁸

Gender merupakan seperangkat peran, perilaku, kegiatan ataupun ciri dianggap pantas untuk pria serta wanita.⁹ gender berlaku pada peran yang diinginkan warga serta perilaku-perilaku yang dipelajari dan diharapkan yang berhubungan dengan wanita dan laki-laki. Seperti halnya suku bangsa, ras, ataupun golongan. Sudut pandang mengenai kedudukan perempuan dan laki-laki yaitu:

a. Dari segi ekonomi

Teori ekonomi menjelaskan bahwa kedudukan perempuan berada dibawah laki-laki yang berawal dari ketergantungannya akan ekonomi.

⁸Siti Azisah, dkk, “Konstektualisasi Gender Islam Dan Budaya.” Buku Saku Makassar. Seri Kemitraan Universitas Masyarakat (KUM) Uin Alauddin Makassar.

⁹ Syahrani, Rosalina Debiyani, “Peran Gender dalam Niat Berwirausaha”, *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, Volume 16, Issue 3, 2020, hlm. 241.

Apabila seorang perempuan kehilangan pekerjaannya kemudian beralih ke aktivitas seks, maka ini menjadi “kantong telur”, dalam organisme tanpa kekuatan dalam mempertahankan ras dan haknya. Artinya ia berpendapat bahwa kedudukan perempuan terdapat pada masalah ekonomi bukan pada sosial maupun budaya. Ini menunjukkan bahwa seorang perempuan secara ekonomi memiliki kedudukan yang lebih tinggi daripada laki-laki, maka ia dapat dikatakan yang lebih unggul.¹⁰

b. Dari segi politik

Kebebasan ekonomi dan kebebasan politik memiliki suatu hubungan yang kuat. Maksudnya, dalam mempromosikan suatu masyarakat yang bebas, ranah ekonomi mempunyai dua peran. Dari sudut pandang lain, kebebasan ekonomi merupakan hal yang paling dibutuhkan untuk terwujudnya kebebasan politik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perempuan tidak memiliki hak kebebasan dalam politik dikarenakan ia seorang perempuan tidak memiliki kebebasan ekonomi dikarenakan secara ekonomi ia bergantung pada suaminya, sehingga ia tidak mempunyai hak kebebasan politik. Dengan kata lain, karena perempuan tidak punya hak atas alat produksi dan kekayaan, oleh karena itu perempuan tidak punya hak dan kendali untuk ikut serta dalam ranah politik.

c. Dari segi budaya

Karakteristik seseorang berhubungan dengan seks. Teori ini menyatakan bahwa laki-laki bersifat lebih agresif dan mendominasi dibandingkan dengan perempuan yang hanya berurusan dengan reproduksi dan mengurus anak. Contohnya budaya Indonesia yang dipengaruhi oleh etika dan perilaku agama Islam akibatnya kebanyakan penduduk menganut agama Islam, oleh karena itu peran dan kedudukan perempuan juga ikut terbentuk dalam nilai-nilai yang ada dalam ajaran agama Islam.

Menurut Manurun, patriarki adalah sistem sosial hubungan gender yang di dalamnya terdapat ketidaksetaraan gender. Laki-laki bermonopoli akan seluruh peran. Patriarki adalah sebuah sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok otoritas utama yang sentral dalam organisasi sosial. Posisi laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan dalam segala aspek kehidupan sosial, budaya dan ekonomi.¹¹

¹⁰Lusia Palulungan and Frans Gosali, “Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender,” n.d., 248.

¹¹Israpil, “Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya),” *Jurnal Pusaka*, Vol. 5, No.2, 2017, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, Makassar, hal 143.

Pengertian lainnya mengemukakan Patriarki adalah konsep yang digunakan dalam ilmu-ilmu sosial, terutama dalam Antropologi dan studi referensi feministas ke distribusi kekuasaan antara laki-laki dan perempuan di mana laki-laki memiliki keunggulan dalam satu atau lebih aspek, seperti penentuan garis keturunan (keturunan patrilineal eksklusif dan membawa nama belakang), hak-hak anak sulung, otonomi pribadi dalam hubungan sosial, partisipasi dalam status publik dan politik atau agama atau atribusi dari berbagai pekerjaan laki-laki dan perempuan ditentukan oleh pembagian kerja secara seksual.

Feminisme secara etimologis diambil dari bahasa latin "*femmina*" yang artinya perempuan. Gender, psikologis, feminitas dan maskulinitas dalam artian sosial dibedakan dengan istilah "*male*" yang berarti laki-laki dan "*female*" yang berarti perempuandan secara biologis berarti *sex* atau *jenis kelamin*. Maka dari itu, istilah feminisme lebih dominan dengan istilah feminin, dan disebut sebagai gerakan sosial untuk kaum feminin. Feminisme (tokohnya disebut Feminis) adalah sebuah gerakan perempuan yang menuntut emansipasi atau kesamaan dan keadilan hak dengan pria. Seiring dengan munculnya aliran kritis, feminisme mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berikut ini aliran-aliran feminisme yang berkembang diberbagai negara di dunia:

a Feminisme Liberal

Feminisme liberal merupakan suatu kajian yang terdapat pandangan dalam menuntut perempuan untuk mempunyai hak kebebasan secara menyeluruh. Teori ini mengklasifikasikan bahwa kesetaraan dan kebebasan berawal dari pemisahan antara kehidupan pribadi dan umum. Manusia memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara bebas, begitu juga dengan perempuan. Perempuan dituntut untuk mempersiapkan diri agar mereka dapat bersaing dan memiliki kedudukan yang setara dengan laki-laki merupakan awal dari keterbelakangan dan ketertindasan pada perempuan.¹²

Pada saat ini perempuan sudah memiliki hak dan kekuatan dalam hal pendapatan dan pendidikan, serta perempuan harus terus menuntut kebebasan haknya tanpa harus bergantung pada laki-laki. Feminisme ini berusaha untuk meyakinkan perempuan bahwa mereka adalah golongan yang tertindas dan berada pada posisi terendah.

Kesimpulan dari feminisme liberal adalah pada kesetaraan dan kebebasan antara laki-laki dan perempuan. Perempuan juga diartikan

¹² Siti Dana Panti Retnani, "FFEMINISME DALAM PERKEMBANGAN ALIRAN PEMIKIRAN DAN HUKUM DI INDONESIA," n.d., 15.

sebagai makhluk yang rasional, kemampuannya setara laki-laki, sehingga harus diberi hak kebebasan yang setara dengan laki-laki.

b Feminisme Radikal

Feminisme radikal mengembangkan feminisme secara nyata sehingga dapat mencegah ketidaksetaraan gender. Mereka menjalankan langkah teoritis dan praktis dalam menganalisis gender dan menolak setiap kerjasama. Feminisme radikal menyatakan bahwa sistem patriarki (mendominasi laki-laki) yang menyebabkan keterbelakangan dan penindasan terhadap perempuan. Pada intinya, aliran ini berusaha untuk menghilangkan sistem patriarki, yang lebih terpusat pada tubuh perempuan.¹³

c Feminisme Marxisme dan Sosialis

Feminisme marxisme menyatakan bahwa sistem kelas bertanggung jawab atas ketidaksetaraan status dan fungsi. Sebaliknya, feminisme sosialis menyatakan bahwa penindasan gender merupakan sumber penindasan perempuan.¹⁴

Kedua feminisme ini mendefinisikan perempuan pada posisi yang rendah dalam tatanan politik, sosial dan ekonomi dalam sistem kapitalis dan analisis pada sistem patriarki. Pada intinya, patriarki dan kapitalisme menempatkan perempuan pada posisi terendah. Mereka juga menegaskan bahwa salah satu cara agar perempuan mendapatkan perlakuan yang setara dengan laki-laki yaitu dengan menghapus sistem kapitalis.

Feminisme sosial muncul sebagai kritik terhadap feminisme marxis. Aliran ini menyatakan bahwa sistem patriarki sudah ada sejak sebelum adanya sistem kapitalisme. Feminisme sosial menganalisis kelas dan gender untuk memahami penindasan pada perempuan.

d Feminisme Ekofeminisme.

Feminisme ekofeminisme berusaha untuk mengakhiri keterbelakangan dan penindasan pada perempuan karena sistem patriarki dengan cara mengkritik pemikiran dari aliran-aliran sebelumnya yang menggunakan prinsip maskulinitas (ideologi untuk menguasai).

e Feminisme Postmodern

Feminisme ini menyatakan bahwa setiap masyarakat diatur berdasarkan rangkaian peranan, tanda, maupun ritual yang saling terhubung seperti halnya aturan dalam simbolis. Yang menarik dari pemikiran ini adalah mengenai kebebasan dan identitas. Menurut

¹³Abdul Karim, "KERANGKA STUDI FEMINISME (Model Penelitian Kualitatif tentang" 2, no. 1 (2014): 18.

¹⁴Fajar Apriani, "BERBAGAI PANDANGAN MENGENAI GENDER DAN FEMINISME", Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

feminisme postmodern, perempuan tidak membutuhkan hak untuk menjadi setara dengan laki-laki karena yang perempuan butuhkan adalah hak kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri seperti hak kebebasan yang dimiliki oleh laki-laki. Dalam artian tidak ada komponen yang berhak menentukan identitas komponen lain atau perempuan tidak diartikan berdasarkan laki-laki melainkan oleh dirinya sendiri.

Perspektif Al-qur'an, gender tidak sekedar mengatur persamaan relasi gender, hubungan laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, tetapi lebih dari itu al-qur'an juga mengatur persamaan pola relasi antara tuhan, dan makrokosmos (alam)mikro-kosmos (manusia). Menurut Al-qur'an, konsep berpasang-pasangan (*azwâj*) tidak saja mengenai manusia melainkan juga tumbuh-tumbuhan QS. Thaha: 53, dan binatang QS. Al-syura: 11. Bahkan kalangan sufi menganggap setiap makhluk hidup juga berpasang-pasangan.¹⁵ Secara umum Al-qur'an mengakui adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan, tetapi perbedaan tersebut bukanlah pembedaan yang menguntungkan satu pihak dan merugikan yang lainnya. Perbedaan tersebut dimaksudkan untuk mendukung obsesi Al-qur'an, yaitu terciptanya hubungan harmonis yang didasari rasa kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*) di lingkungan keluarga QS. Al-rum: 21, dalam hal terwujudnya komunitas ideal dalam suatu negeri damai penuh rahmat tuhan (*baldatunthayyibatun wa rabbun ghafûr*) QS. Saba: 15.

Kesetaraan gender lebih fokus pada kesamaan hak, tanggungjawab, kesempatan, penilaian, serta perlakuan terhadap kaum laki-laki kepada kaum wanita dalam hal pekerjaan dan dalam hubungan antara kehidupan dengan pekerjaan.

2. Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata *wira* dan *usaha*, berarti manusia unggul, pahlawan, pejuang, gagah berani, teladan, berbudi luhur, dan berwatak agung. *Usaha*, diartikan sebagai perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi, wirausaha adalah pejuang yang melakukan perbuatan amal dengan bekerja ini baru dari segi etimologi (asal usul kata).¹⁶

¹⁵Sarifa Suhra, Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam, "Jurnal Al-Ulum", Volume. 13 Nomor 2, Desember 2013, Hal 378.

¹⁶Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan Ke-2, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 1.

Kewirausahaan adalah disiplin ilmu untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dari perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup.¹⁷

a Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan kewirausahaan

- Meningkatkan kuantitas wirausaha yang berkualitas.
- Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha dalam menciptakan inovasi dan kesejahteraan masyarakat.

2) Manfaat kewirausahaan

- Pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya dan berusaha memberikan bantuan kepada orang lain.
- Mengurangi pengangguran dengan menambah daya tampung tenaga kerja atau menambah lapangan pekerjaan.

b Karakteristik Kewirausahaan

Pada umumnya, karakteristik kewirausahaan terlihat pada saat ia berkomunikasi dalam mengumpulkan informasi dan pada saat menjalin kerjasama dengan para relasi bisnisnya. Para ahli menemukan karakteristik kewirausahaan dengan konsep yang berbeda beda. M. Scarborough mengemukakan delapan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:¹⁸

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu was-was diri.
- 2) *Preference for moderat risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to success*, yaitu menumbuhkan dan harus memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
- 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

¹⁷ Novita Damayanti, "Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, Surabaya, 2013, hlm. 6.

¹⁸ Rintan Saragin, jurnal "Membangun Usaha, Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial", *Jurnal*, Vol 3, Nomor 2, Oktober 2017, hlm 28.

- 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.

3. Sosial Ekonomi

Kata sosial berasal dari kata Latin, yaitu *socius* yang berarti bersatu, sekutu, bersama-sama, terikat, dan berteman. Atau kata *socio* yang memiliki makna menjadikan teman. Maka sosial dapat diartikan sebagai pertemanan atau masyarakat. Menurut Robert M. Z. Lawang pengertian kata sosial adalah arti subjektif yang memperhitungkan perilaku orang lain yang terlibat dalam suatu kegiatan. Arti subjektif ditujukan pada arti yang diberikan oleh orang yang bertindak untuk tindakannya sendiri.

- a Konsep ekonomi

Ekonomi adalah sebuah cabang ilmu sosial yang berobjek pada individu dan masyarakat. Definisi ekonomi yang diungkapkan Silk merupakan seorang ilmu ekonomi bahwa suatu studi tentang kekayaan merupakan suatu bagian yang penting daripada studi tentang manusia. Hal ini disebabkan karena sifat manusia yang telah dibentuk oleh kegiatannya sehari-hari, serta sumber-sumber material dan sumber daya yang mereka dapatkan.¹⁹

- b Konsep sosial ekonomi

Sosial ekonomi adalah menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, dan suatu kedudukan yang diatur secara sosial. Pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh si pemilik status. Sosial ekonomi menurut M.Sastropradja adalah kedudukan atau keadaan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya.

- c Indikator sosial ekonomi

- 1) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan menurut undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3, pendidikan bertujuan untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang esa dan berbudi pakerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”

- 2) Pendapatan

¹⁹Rosyidi, Organisasi dan Manajemen, (Yogyakarta, PT. Benteng Pustaka, 2009), hal 27.

Pendapatan adalah jumlah semua hasil suatu pekerjaan yang diterima oleh orang yang bekerja yang wujudkan dalam bentuk uang dan barang.

3) Kepemilikan

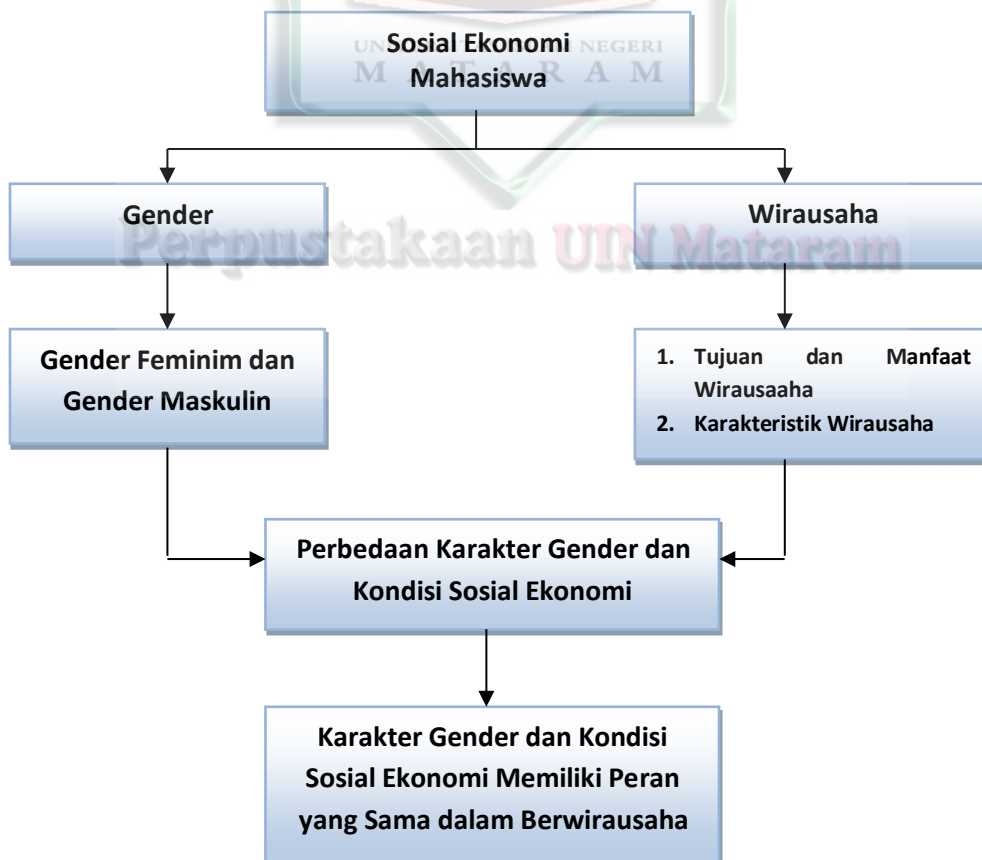
Kekayaan merupakan kekayaan yang berupa barang-barang yang memiliki manfaat guna menunjang kehidupan ekonomi.

4) Jenis pekerjaan

Pekerjaan menjadi penentu dari status sosial ekonomi karena dengan melakukan pekerjaan kebutuhan dan keperluan dapat terpenuhi perekonomian dan kepuasan.

G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diuraikan kerangka fikir sebagai berikut:



Gambar 1.2

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu teknis atau cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dikerjakan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, teliti dan sistematis untuk memperoleh hasil yang sebenarnya.²⁰

Metode penelitian merupakan prosedur dan cara yang sistematis dan terstruktur untuk meneliti suatu masalah tertentu dengan maksud memperoleh informasi untuk digunakan sebagai jawaban atau solusi atas permasalahan yang sedang diteliti.²¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

a Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi penelitian penyelidikan (*inquiry*) yang mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif yang menekankan pada pencairan makna, karakteristik, konsep, pengertian, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik.²²

b Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan langkah kerja untuk data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dan bukan dari angka-angka dengan mendeskripsikan suatu objek, fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif.²³

Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, agar peneliti dapat menganalisis secara langsung fakta di lapangan terkait bagaimana Gender dan Kewirusahaan Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram.

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 24.

²¹ Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

²² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 329.

²³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2014), hlm. 28.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini akan berlangsung dan mulai dilaksanakan pada September 2022 sampai dengan Desember 2022. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Adapun alasan peneliti memilih Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 karena peneliti merasa tertarik melihat peran karakter masing-masing gender dalam kewirausahaan pada sosial ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 yang telah memberikan perubahan di bidang ekonomi salah satunya pada sektor industri kreatif seperti kewirausahaan. Selain itu, masalah yang diteliti belum pernah diangkat oleh peneliti lain dalam kajian dan lokasi yang sama.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan variabel dan bukan dalam bentuk angka.²⁴ Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan, wawancara, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Sumber data

Sumber data adalah sumber data atau informasi itu didapatkan dan diperoleh. Jika peneliti menggunakan orang maka sumber data disebut subyek, yaitu orang tersebut yang akan menjawab pertanyaan dari peneliti, baik itu pertanyaan lisan maupun secara tertulis. Adapun penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yang dimaksud adalah:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau sumber data pertama di lokasi penelitian baik itu dengan metode angket, wawancara, kuesioner dan lain sebagainya.²⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data pertama adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram yang mempunyai usaha.

2) Data sekunder

²⁴ Noen Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

²⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang kita butuhkan seperti buku, literatur ataupun dokumen-dokumen yang sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber kedua peneliti adalah dari dokumen-dokumen terkait dengan penelitian.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disebut juga dengan alat bantu dalam penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.²⁶

Dalam penelitian ini, instrumen yang peneliti gunakan adalah wawancara. Bentuk dari wawancara ini merupakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang pasti jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara dan juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan maka peneliti harus mengetahui metode pengumpulan data yang benar yang sesuai dengan proses penelitiannya.²⁷ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis serta suatu proses yang kompleks. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi objektif diseperti lokasi penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 222.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 455.

penelitian ini menggunakan observasi *nonpartisipan* yang dimana penelitiannya sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung. Hal-hal yang peneliti observasi adalah peneliti mengamati apakah karakter masing-masing gender memiliki peran dalam membentuk jiwa *entrepreneur* mahasiswa, apakah kondisi sosial ekonomi memiliki peran dalam membentuk jiwa *entrepreneur* mahasiswa.

b Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Peneliti harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang pasti jawabannya telah disiapkan. Oleh karena itu, peneliti mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara, selain membawa pedoman pertanyaan, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti rekaman, dokumentasi (gambar) dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

c Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode wawancara. Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah terjadi, dapat berupa teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita obyektif yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menyusun secara terstruktur data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, melakukan sintesa, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸ Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan keluasan dan kecerdasan wawasan yang tinggi. Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan,

²⁸ Albi Anggito, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 236-237.

sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain:

- 1) Mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi.
- 2) Serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

b Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data (*display data*) dilakukan dalam bentuk bagan, *flowchart*, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis. Kegiatan pada tahapan ini antara lain:

- 1) Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
- 2) Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

c Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausul atau interaktif, hipotesis, atau teori.²⁹

7. Pengecekan Keabsahan Data (*Validitas*)

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji adalah datanya.³⁰ Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Agar data yang

²⁹ *Ibid.*, hlm. 85-86.

³⁰ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 509

diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara, sebagai berikut:

a Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini, peneliti perlu memperpanjang waktu penelitiannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan data yang lengkap terhadap obyek yang diteliti.

b Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang Benar, Aktual, Akurat dan Lengkap (BAAL). Peneliti harus menunjukkan ketekunannya dalam mendapat data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan sesuatu yang belum diperoleh terus diupayakan untuk mendapatkannya.

c Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi metode agar dalam melakukan keabsahan data, teknik ini yang digunakan peneliti untuk menjamin keaslian data yang diperoleh di lapangan. Triangulasi metode menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian, diantaranya: metode observasi, wawancara dan dokumentasi.³¹

d Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat melalui diskusi dengan teman, bertujuan untuk memperoleh kritikan dan saran atas hasil yang didapatkan, sehinggadata hasil penelitian yang diperoleh dapat di percaya kebenarannya. Peneliti berdialog dengan rekan-rekan sejawatnya yang ahli dalam penelitian kualitatif dan ahlidalam bidang fokus kajian. Teman sejawat adalah ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian yang sedang dilakukan.

e Kecukupan Referensi

kecukupan referensi dimaksudkan bahwa keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak refrensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik itu refrensi yang berasal dari orang lain maupun yang diperoleh selama penelitian seperti wawancara dan catatan harian.³²

³¹Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta: Deepublish, Juni, 2018), hlm. 13-14.

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 259

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan, penulisannya mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Penulisan proposal ini menggunakan bahasa Indonesia.

Bab I Pendahuluan. Yang menguraikan secara ringkas latar belakang masalah sehingga memunculkan keinginan untuk fokus kajian, tujuan dan manfaat penelitian. Pada bab ini dipaparkan juga terkait penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Paparan Data dan Temuan. Dalam bab ini diuraikan tentang paparan data dan temuan peneliti yang ditemukan di lapangan. Pada bagian ini dipaparkan secara deskriptif tentang gambaran lokasi penelitian, yaitu peran karakter masing-masing gender dan kondisi sosial ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram dalam kesuksesan usaha mahasiswa.

Bab III Hasil dan Pembahasan. Dalam bab ini membahas tentang data-data yang ditemukan di lapangan apakah sesuai dengan teori. Pada bab ini akan membahas tentang peran karakter masing-masing gender dan kondisi sosial ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram dalam kesuksesan usaha mahasiswa.

Bab IV Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian.

Daftar pustaka yang merupakan suatu daftar yang berisi informasi tentang judul buku, karya tulis proposal skripsi, artikel hingga bahan tulisan yang memiliki kaitan dengan karya peneliti. Judul buku yang dicantumkan dalam daftar pustaka pada akhir karya memiliki kaitan yang begitu erat dengan pengutipan tulisan yang terdapat pada suatu karya.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

UIN Mataram Pada awal berdirinya merupakan perwujudan dari gagasan dan keinginan umat Islam Nusa Tenggara Barat yang merupakan penduduk mayoritas muslim. pendirian UIN Mataram diawali dengan adanya sekolah persiapan IAIN Al-Jami'ah Yogyakarta Mataram yang diresmikan berdirinya berdasarkan SK Menteri Agama No. 93 tanggal 16 September 1963. Sekolah Perisiapan IAIN tersebut sampai tahun 1965 telah 2 (dua) kali meluluskansiswanya. Pada tanggal 25 Desember 1965 dikeluarkan SK Menteri Agama No. 63 Tahun 1965 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Al-Jami'ah Sunan Ampel Cabang Mataram yang diketuai oleh Kolonel M. Yusuf Abubakar. pada Tanggal 24 Oktober 1966 Menteri Agama Prof. K.H. Saifuddin Zohri meresmikan Fakultas Tarbiyah ini dengan SK Menteri Agama No. 63 Tahun 1966 bertempat di Pendopo Gubernur Nusa Tenggara Barat. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Mataram tahun 1966 terdiri dari satu jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tanggal 06 Mei 1982 dirintis pembukaan Program Doktorat (Sarjana Lengkap) dan disetujui oleh Dirjen Bimarga Islam Departemen Agama dengan Surat No. F/x/1748, dan dimulai pada tahun akademik 1983 s/d 1987. Seiring dengan perkembangan Fakultas Tarbiyah maka Fakultas Syariah Mataram IAIN Sunan Ampel yang berasal dari STIS diresmikan berdasarkan SK Menag RI Nomor 27/ 1994. Pada tahun 1997 fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram membuka jurusan Peradilan Agama, Muamalah, dan Jinayah Siyasah. Berikut transformasi UIN Mataram dari masa ke masa:³³

a Transformasi Fakultas Syariah dan Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram menjadi STAIN Mataram

IAIN Sunan Ampel cabang Mataram tidak pernah mewisuda alumni yang memang berasal dari fakultas Syariah Sejak menjadi fakultas syariah, tetapi selalu mewisuda alumni STIS Mataram selama tiga kali wisuda. setelah berubah status menjadi STAIN Mataram jurusan Syariah, Alumni fakultas Syariah dapat mewisuda. Sesuai dengan kepres RI, Nomor 11 tahun 1997 Pada tanggal 13 Juni 1997 (berdasarkan keputusan

³³Website UIN Mataram <https://uinmataram.ac.id/tentang-uin-mataram/> Diakses Tanggal 10 Desember 2022, Pukul 20.10

Menpan Nomor B-589/I/1997 tentang persetujuan pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), terjadi alih status dari fakultas Tarbiyah dan fakultas Syariah IAIN Cabang Mataram menjadi STAIN Mataram. jurusan menjadi program studi, sedangkan Fakultas Syariah berubah menjadi jurusan Syariah. Drs.H. M. Fahrir Rahman, MA sebagai Ketua Jurusan Syari'ah dan Drs. Sainun, M.Ag. sebagai Sekjur. Saat itu, Jurusan Dakwah dibentuk seiring tuntutan kemandirian institut cabang menjadi Institut atau Sekolah Tinggi mandiri. Sesuai Keppres RI. Nomor 11 Tahun 1997, Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram. STAIN Mataram sejak saat itu memiliki tiga jurusan yakni Jurusan Syari'ah Jurusan Tarbiyah, dan Jurusan baru yakni Jurusan Dakwah (penyempurna syarat dan rukun).

b Transformasi STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram

Seiring dengan perkembangan zaman serta tuntutan era globalisasi-informasi, untuk dapat mengembangkan potensinya dengan lebih leluasa, dilakukan pengembangan kelembagaan yang didukung oleh lokal area strategis di mana STAIN Mataram berada pada kawasan yang diapit oleh wilayah sebelah timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan masyarakat mayoritas Nasrani dan dari sebelah barat provinsi Bali dengan masyarakat mayoritas Hindu, sehingga dirasakan sangat strategis dan perlu diadakan penataan serta pengembangan kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN Mataram. Setelah menempuh usaha yang panjang STAIN Mataram dengan pengembangan dan peningkatan terus berusaha bersamapara petinggi di lembaga STAIN Mataram, maka sesuai dengan visi dan misinya, STAIN Mataram berupaya meningkatkan diri baik kuantitas maupun kualitas sehingga dalam waktu dekat dapat terlaksana alih status menjadi IAIN Mataram yang berada di kawasan Nusa Tenggara. (Bali, NTB dan NTT). Atas dukungandari masyarakat NTB dari berbagai kalangan, yakni Gubernur atas nama Pemda dan Perguruan Tinggi di NTB serta tokoh-tokoh agama dan masyarakat, organisasi kemasyarakatan Islam, maka upaya peralihanstatus dari STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram dapat dilaksanakan. Tanggal 18 Oktober 2004 Menteri Agama RI diresmikan oleh pada hari Senin tanggal

11 Juli 2005 tentang: “Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Amai Gorontalo menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo”.setelah memperoleh Surat Keputusan Presiden Republik Inonesia Nomor 91 Tahun 2004.

c Transformasi IAIN Mataram menjadi UIN Mataram

Pada tanggal 08 April 2017, berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) bersama lima IAIN lainnya di Indonesia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Status perubahan IAIN ke UIN Perpresnya di tandatangani langsung oleh Presiden Joko Widodo dan Rektor Prof. Dr. H. Mutawalli, M.Ag.

2. Letak Geografis

Jika dilihat dari kondisi letak, tepatnya di Jalan Gajah Mada Pagesangan, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Terletak:³⁴

- a Sebelah Barat : Perumahan Grand Kodya.
- b Sebelah Timur : Sawah
- c Sebelah Selatan : Tempat Print/Fotocopy
- d Sebelah Utara : Rumah Makan Pondok Galih

3. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram:³⁵

a Visi:

Menjadi perguruan tinggi islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian islam, sains teknologi dan peradaban secara integratif.

b Misi

Berdasarkan visi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram tersebut di atas, dirumuskan empat misi sebagai langkah strategis dalam mewujudkan visi:

³⁴*Observasi*, Jempong Baru Mataram, 12 Desember 2022

³⁵Website UIN Mataram <https://uinmataram.ac.id/tentang-uin-mataram/>Diakses Tanggal 10 Desember 2022, Pukul 20.10

- 1) Menyelenggarakan pengajaran yang mengintegrasikan, pendidikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sains, sosial, teknologi, dan humaniora;
- 2) Meningkatkan kualitas, relevansi, dan kreativitas dalam penelitian;
- 3) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan;
- 4) Meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, berdaya saing, dan akuntabel.

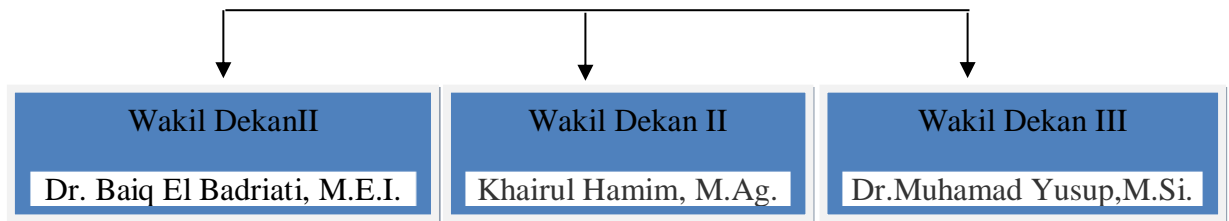


Perpustakaan UIN Mataram

Peneliti lebih memfokuskan salah satu fakultas dalam melakukan penelitian yaitu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

a Unsur kepemimpinan:





b Jurusan

- 1) Program Studi Ekonomi Syariah
- 2) Program Studi Perbankan Syariah
- 3) Program Studi Pariwisata Syariah

B. Peran Karakter Masing-Masing Gender dalam Kesuksesan Usaha Mahasiswa

Mengenai karakteristik, perempuan pengusaha mempunyai sifat reistik dan kreatif, toleransi dan fleksibel, antusias dan enerjik serta mampu berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan memiliki *medium level of self confidence*. Sedangkan laki-laki *self confidencenya* lebih tinggi dari perempuan. Pada umumnya perempuan yang lebih emosional dari pada laki-laki. Sifat emosional yang dimiliki perempuan, selain menguntungkan terkadang juga bisa merugikan, misalnya dalam pengambilan keputusan, karena ada faktor emosional, maka keputusan yang diambil akan kehilangan rasionalitasnya. Selain itu juga, dalam memimpin karyawan muncul elemen-elemen emosional yang mempengaruhi hubungan dengan karyawan pria atau wanita yang tidak rasional lagi. Sebaliknya laki-laki cenderung lebih rasional dalam berbagi hal termasuk pengambilan keputusan. Tampaknya sebagian masyarakat berpikir bahwa laki-laki dan perempuan itu mempunyai sikap yang sangat berbeda, yang menganggap keunggulan lebih ada pada laki-laki daripada perempuan. Tetap bertahan pada pandangan bahwa jenis kelamin laki-laki mendominasi atas perempuan.

Adapun beberapa peran dari karakter masing-masing gender dalam kesuksesan usaha mahasiswa:

1. percayaan diri

Percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek yang membuatnya merasa mampu dengan kelebihanannya dan keyakinan tersebut agar bisa mencapai tujuan dalam hidupnya.

Aspek yang dimaksud diatas bahwa orang yang memiliki keyakinan, bekerja keras, dan mengatasi kesulitan sesuai dengan kemampuan tidak mengandalkan orang lain. orang yang memiliki jiwa kemandirian dan rasa percaya diri adalah seorang wirausaha yang sukses.

Bagi mahasiswa, Percaya diri itu penting untuk memasarkan produknya kepada mahasiswa ataupun masyarakat. Mahasiswa sendiri dapat membentuk kepribadian yang profesional, tangguh, kritis, dan berkualitas, sehingga mampu menghadapi setiap tantangan yang sedang dihadapi selama mengelola usahanya.

Untuk mengembangkan kemampuan agar bisa menjadi seorang wirausaha, percaya diri disini sangat dibutuhkan, mengapa demikian, wirausaha disini sangat memerlukan seorang yang berani melakukan hal baru untuk mempromosikan barang dagangannya, walaupun dimulai dengan mengambil barang di distributor atau orang lain, dengan begitu mahasiswa dapat melatih kemampuan *public speaking* saat berjualan, untuk itu mahasiswa yang menjalankan usahanya selama kuliah selain mendapat pengetahuan dari perkuliahan mereka juga menerapkannya secara nyata dengan berbisnis. Adapun dalam kajian teori lainnya pentingnya pengaruh kepercayaan diri terhadap berbisnis.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa yang memiliki usaha yaitu, mengatakan:

a Mahasiswa laki-laki

Sopian Zaeki mengatakan:

“percaya diri itu penting dalam kita berusaha. Memang benar cara melatih rasa percaya diri yaitu dengan cara menanamkan rasa yakin akan tetapi, setiap orang berbeda-beda, ada yang kadang sudah terbiasa berbicara didepan umum ada kadang yang biasa sekedar menanggapi apa yang orang katakan, yang alhamdulillahnya saya bisa lebih bisa banyak bergaul dari berbagai macam daerah berkat menjalankan usaha ini.”³⁶

b Mahasiswa perempuan

Yulinda Eka Hermayani mengatakan:

“Menurut saya itu penting. Agar bisa menjadi seseorang yang sukses yaa kita harus memperbanyak relasi dan berfikir kritis supaya kita tahu bagaimana dunia yang sedang kita hadapi saat ini dengan melatih mental untuk

³⁶Sopian Zaeki, Mahasiswa Ekonomi Syariah, Wawancara, Mataram, 13 Desember 2022

*lebih aktif bertanya kepada orang-orang yang baru kita temui, untuk itu saya merasa bersyukur bisa bertemu banyak teman selain teman kelas sayaitu mahasiswa lain yang saya tawarkan dalam pemasaran produk saya ini ataupun masyarakat luas”.*³⁷

2. Ketekunan

Ketekunan merupakan aspek penting dalam menentukan keputusan dalam kewirausahaan. Ketekunan menghasilkan keberhasilan sumber daya yang lebih efisien dan sangat penting untuk dipahami “bagaimana dan mengapa pengusaha bertahan dalam masa yang sulit”. Ketekunan kewirausahaan merupakan intuisi dalam menentukan resiko sebuah keputusan secara pribadi atau bersama-sama yang dapat memberikan pengaruh negatif atau positif dalam usaha.³⁸

Ketekunan dalam proses perubahan yang dilakukan terhadap produk yang sudah ada sekaligus proses pencarian inovasi untuk menambah nilai terhadap barang lama dengan mengkonversikannya ke dalam produk tersebut.

Dalam menjalankan usaha selama kuliah, kita harus tetap tekun dan lebih banyak belajar lagi, agar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan bisnis. Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk menambah ilmu bisnis, mulai dari mengikuti seminar hingga membaca lebih banyak artikel dan buku tentang dunia bisnis yang geluti. Jika terkendala masalah modal, kita bisa mencari investor atau melakukan kerjasama dengan sesama teman mahasiswa.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa yaitu, Muhammad Alamsyah mengatakan:

*“selalu tekun dan gigih dalam berbisnis agar bisa mandiri dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan orang sekitar. Sehingga dapat membuka peluang kerja sebanyak-banyaknya serta menjadi pembelajaran yang nyata tidak hanya dengan teori saja”.*³⁹

³⁷Yulinda Eka Hermayani, Mahasiswa Pariwisata Syariah, *Wawancara*, Mataram, 14 Desember 2022

³⁸ Jimmy Primanto Gow dan Rodhiah, “Pengaruh Optimisme Kewirausahaan Yang Dimoderasi Oleh Gaya Kognitif Terhadap Ketekunan Kewirausahaan UKM Bidang Kuliner Di Jakarta Barat”, Jakarta, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume I No. 3/2019 Hal: 515-523, hal. 516.

³⁹ Muhammad Alamsyah, Mahasiswa Pariwisata Syariah, *Wawancara*, Mataram, 13 Desember 2022

Sama halnya dengan Margareta Anggraini mengatakan:

“ketekunan dalam bisnis saya ini, saya lakukan dengan cara tetap konsisten melakukan promosi kepada pelanggan. Melakukan promosi di sosial media maupun dari mulut ke mulut. Mempromosikannya dan update produk yang hype dikalangan mahasiswa dan masyarakat luas”.⁴⁰

3. Melatih kejujuran

Kekayaan merupakan kekayaan yang berupa barang-barang yang memiliki manfaat guna menunjang kehidupan ekonomi. Setiap orang yang ingin melakukan wirausaha atau akan melakukan setiap kegiatan diingatkan kembali bahwa kunci kesuksesan seseorang ialah melalui kejujuran seorang penjual pada saat jual beli sedang berlangsung dapat membuat rasa yakin terhadap produk yang diperjualbelikan agar tetap terjalin dengan harmonis antara pedagang dan pembeli.

Jujur dalam berwirausaha artinya mau dan mampu mengatakan sesuatu berdasarkan kebenarannya. Bila berdagang, barang yang baik harus dikatakan baik dan barang yang rusak harus dikatakan rusak. Kejujuran itu dapat disamakan dengan "amanah". Amanah adalah bila diberi kepercayaan dalam berwirausaha tidak khianat, kalau berkata selalu benar dan jika berjanji dalam bisnis tidak ingkar. Makna jujur dalam hidup ini termasuk sifat yang perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan, karena sifat ini akan mendatangkan kepercayaan dari konsumen.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa yang memiliki usaha yaitu, mengatakan:

a Mahasiswa laki-laki

Muhammad Sobirin mengatakan:

“kejujuran dalam usaha itu penting. Kejujuran adalah sebuah kalimat yang simple namun sulit untuk kita terapkan kedalam kehidupan kita kejujuran adalah pelopor yang penting supaya kita slalu dipercaya dalam melakukan apapun apalagi berkaitan dengan berdagang, kejujuran sangat diprioritaskan agar menjadisi positif

⁴⁰ Margareta Anggraini, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara, Mataram, 14 Desember 2022

pandangan pelanggan terhadap barang yang kita jual belikan sehingga dapat menarik pembeli”⁴¹

b Mahasiswa perempuan

Hurniati mengatakan:

“Harus, penting itu menanamkan jiwa kejujuran terhadap diri sendiri sejak dini, supaya kita tetap bisa berjiwa lebih baik dan menjadi nilai lebih dari kebanyakan orang, apalagi yang sedang kita hadapi saat ini banyaknya kenakalan remaja, dan kejujuran juga bisa membuat kita slalu di percaya oleh banyak orang salah satunya amanah, amanah pejabat atau bisa saja amanah saat kita bekerja di tempat orang agar pemilik tidak merasa rugi dalam hal apapun”⁴²

4. Melatih rasa tanggungjawab

Secara harfiah, tanggungjawab berarti “kemampuan untuk menanggung” Ini berarti kita berorientasi kepada orang lain, memberikan perhatian kepada mereka, dan tanggap terhadap kebutuhan mereka. Tanggungjawab menekankan kewajiban-kewajiban positif kita untuk saling peduli terhadap satu sama lain. Makna lain dari tanggungjawab adalah dapat diandalkan, tidak mengecewakan orang lain. Ketika kita berusaha menjaga komitmen kita berarti kita telah membantu orang lain, dan ketika kita tidak menjaga komitmen berarti kita mendatangkan masalah bagi mereka. Rasa tanggungjawab berarti menjalankan suatu pekerjaan atau tugas di keluarga, disekolah, ditempat kerja dengan segenap kemampuan kita. Tanggungjawab wirausahaitu penting, selain fokus untuk menghasilkan keuntungan yang bersifat materi, seorang wirausaha juga memiliki tanggung jawab atas barang dan kepercayaan konsumennya.

Pekerjaan menjadi penentu dari status sosial ekonomi karena dengan melakukan pekerjaan kebutuhan dan keperluan dapat terpenuhi perekonomian dan kepuasan. Melatih rasa bertanggung jawab terhadap diri sendiri salah satunya menjadi menjalankan usaha sambil menjalankan tugas sebagai mahasiswa dan bagaimana cara mereka menyikapi tanggung jawab tersebut.

⁴¹Muhammad Sobirin, Mahasiswa Perbankan Syariah, *Wawancara*, Mataram, 20 Desember 2022

⁴²Hurniati, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 20 Desember 2022

Adapun hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa yang memiliki usaha yaitu, mengatakan:

a Mahasiswa laki-laki

Kemas Muhammad Lebay Sandar mengatakan:

“Bertanggung jawab dari pandangan saya itu adalah cara kita menyikapi segala sesuatunya dengan lebih bijak dan mengoreksi apakah kita sudah mampu untuk menjalani rasa tanggung jawab, tanggung jawab bisa berupa menjaga barang yang sudah di beri apakah kita sudah bertanggung jawab dengan adanya penjagaan barang yang kita terima, tanggung jawab dimanapun sangatlah penting”.⁴³

b Mahasiswa perempuan

Sri Satia Nurhaliza mengatakan:

“Memilih untuk menjalankan usaha selama kuliah sudah menjadi tanggung jawab yang sudah saya ambil. Oleh karena itu, saya pribadi harus lebih extra hati-hati dalam menyeimbangkan antara kuliah dan usaha yang saat ini saya jalani. Jika ada masalah saya harus bisa menyelesaikannya, itulah bentuk pertanggung jawaban saya terhadap diri sendiri”.⁴⁴

C. Peran Kondisi Sosial Ekonomi dalam Kesuksesan Usaha Mahasiswa

Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam suatu kelompok atau organisasi. Mahasiswa yang menjalankan usahanya selama kuliah dapat belajar mengenai pendidikan kewirausahaan yang diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen.

Kuliah sambil berbisnis merupakan salah satu pilihan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan pembiayaan perkuliahan. Tapi terkadang pilihan ini merupakan pilihan yang berat. Apalagi bagi yang jadwal kuliahnya padat atau bisnisnya lagi banyak order. Manfaat yang paling utama jika mahasiswa sejak kuliah sudah berbisnis adalah tahu artinya kerja keras dan disiplin. Selain itu mahasiswa tersebut juga tahu bagaimana rasanya mencari uang sendiri sehingga bisa menghargai uang yang akan didapat. Yang biasanya uang didapat dari orang tua dan dihambur-hamburkan. Kini bisa memanfaatkan dengan baik karena susahny cari uang.

Mempelajari kewirausahaan bermanfaat bagi siswa dan pelajar dari latarbelakang sosial dan ekonomi yang berbeda karena mengajarkan orang

⁴³Kemas Muhammad Lebay Sandar, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 16 Desember 2022

⁴⁴Sri Satia Nurhaliza, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 15 Desember 2022

untuk mengembangkan keterampilan unik dan berpikir di luar kotak. Selain itu, menciptakan peluang, menanamkan kepercayaan, menjamin keadilan sosial dan merangsang ekonomi. Namun dalam bisnis tentu akan membutuhkan modal yang banyak terutama bagi mahasiswa yang juga harus memikirkan biaya kuliah sehingga sulit untuk direalisasikan.

Adapun peran kondisi sosial ekonomi dalam kesuksesan usaha mahasiswa:

1. Punya banyak relasi

Sebagai makhluk sosial, manusia tentunya tidak bisa hidup sendiri. Meski ada yang bisa, seseorang pasti merasa kesulitan menghadapinya. Oleh sebab itu membangun relasi sangatlah penting. Bukan hanya bisnis tetapi juga relasi pribadi. Bisnis jangka panjang tidak bisa dilepaskan dari adanya relasi, dengan memiliki relasi atau jaringan bisnis yang baik dan terpercaya akan menopang bisnis kedepannya. Hubungan bisnis inilah yang menjadi pondasi kuat bisnis untuk bisa bertahan.

Dalam berbisnis pasti melibatkan banyak orang. Mulai dari pelanggan yang membeli atau memakai produk, *supplier*, agen pengiriman, karyawan, *partner* bisnis hingga teman-teman mahasiswa. Dengan berbisnis maka dapat punya kesempatan untuk membangun relasi atau jaringan yang lebih luas. Ini merupakan modal *non finansial* yang sangat penting untuk kelancaran bisnis di masa yang akan datang.

Untuk menarik dan mempertahankan pelanggan, membangun relasi dalam bisnis adalah konsep yang sangat penting dalam sebuah usaha. Dalam dunia bisnis modern, fokus pemasaran mencerminkan pergerakan perubahan dari pemasaran transaksional ke *relationship marketing*. Membangun, memelihara, dan selalu meningkatkan hubungan pelanggan merupakan aspek penting dari bisnis. Konsep *relationship marketing* perlu diterapkan dalam usaha dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan hubungan yang kuat dan menjadikan pelanggan yang acuh tak acuh menjadi loyal.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa yaitu, Muhamad Sobirin mengatakan:

“Sebagai seorang Mahasiswa sangat berperan penting dalam saya menjalankan usaha, karenabanyaknya relasi dengan mahasiswa lain sehingga mudah untuk melakukan pemasaran agar dikenal oleh mahasiswa lain atau bisa di sebut dari teman ke teman. Pelajaran yang dipelajari di kampus bisa diterapkan. Tinggal diperbaiki saja sesuai

dengan kondisi yang relevan, dengan adanya ide-ide baru yang dapat menginovasikan produk usaha”⁴⁵

2. Menciptakan inovasi baru

Saat ini, peranan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran kewirausahaan menjadi sangat penting, karena sekarang ini menunjukkan bahwa kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan, sehingga mahasiswa dapat mengetahui ada tiga kompetensi yang dapat dipelajari, yaitu menciptakan kesempatan, menciptakan ide-ide baru yang orisinal dan berani mengambil resiko serta mampu menghitungnya.

Peran yang dilakukan perguruan tinggi adalah internalisasi nilai-nilai kewirausahaan, finansial dan teknologi, peningkatan keterampilan dalam aspek pemasaran, dan dukungan berwirausaha. Melalui pendidikan dapat direncanakan kebutuhan jumlah maupun kualitas kewirausahaan. Karakter keilmuan kewirausahaan didesain untuk mengetahui, melakukan, dan menjadi kewirausahaan. Tujuan pendidikan mengetahui dan melakukan terintegrasi didalam kurikulum program studi terdistribusi didalam mata kuliah keilmuan. Integrasi dimaksudkan untuk internalisasi nilai-nilai kewirausahaan, sementara itu tujuan yang diberikan dalam pelatihan keterampilan bisnis praktis, mahasiswa dilatih merealisasikan inovasi teknologi kedalam praktek bisnis.

Membuat inovasi baru untuk membuat konsumen semakin tertarik dan ingin mencoba produk kita, perlu adanya gagasan atau ide-ide baru dalam setiap produk. Cara mengembangkan kreativitas antara lain berpikir *divergen*, artinya tidak terpusat pada satu hal saja tetapi secara keseluruhan dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Motivasi yang besar untuk selalu berpikir kreatif menghasilkan inovasi. Kreativitas yang tinggi tetap membutuhkan inovasi produk agar laku di pasar. Inovasi yang dibutuhkan adalah kemampuan wirausahawan dalam menambahkan nilai guna/nilai manfaat terhadap suatu produk dan menjaga mutu produk dengan memperhatikan “*market oriented*” atau apa yang sedang laku dipasaran. Dengan bertambahnya nilai guna atau manfaat pada sebuah produk, maka meningkat pula daya jual produk tersebut di mata konsumen, karena

⁴⁵Muhamad Sobirin, Mahasiswa Perbankan Syariah, *Wawancara*, Mataram, 20 Desember 2022

adanya peningkatan nilai ekonomis bagi produk tersebut bagi konsumen.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa yaitu, Margareta Anggraini mengatakan:

“peranan mahasiswa sangat berpengaruh dalam bisnis saya, soalnya saat customer saya bertanya “apakah masih sekolah?” Terus saya jawab “masih kuliah”. Jadinya yang awalnya niat gak mau beli tapi karena tau saya masih kuliah jadi dibeli jajanan saya. Cara yang saya terapkan selanjutnya melakukan promo yang sedikit nekat yakni beli 5 gratis 1. dengan hal tersebut belum terlalu banyak efeknya dan semoga bisa memaksimalkan penjualan nanti.”⁴⁶

Ada beberapa orang yang merasa simpati kepada mahasiswa yang berbisnis. Mereka dapat membagi waktu antara kuliah dan bisnis, bisa melihat peluang dan pandai mencari nafkah sendiri. Seperti dalam wawancara diatas yang sebelumnya calon pelanggan tidak berminat untuk membeli, kemudian ada minat untuk membeli karena tau yang menjual adalah mahasiswa.

3. Melakukan promosi

Setelah berbagai macam jenis produk telah ditawarkan atau inovasi-inovasi baru dilakukan mahasiswa, maka hal yang harus dilakukan supaya semua orang lain lebih mengetahui informasi tentang bisnis mahasiswa ini yaitu promosi *marketing* (pemasaran).

Promosi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan pada suatu usaha. Melalui media promosi sebagai salah satu komponen dari bauran pemasaran (*marketing mix*) memiliki peranan penting dalam mengkomunikasikan suatu produk, dan dapat menciptakan preferensi konsumen atau calon konsumen mengenai keefektifan dan keefisienan dari bauran promosi yang digunakan. Bauran promosi yang digunakan oleh setiap wirausaha itu tidak sama, hal ini tergantung kondisi perusahaan. Adapun bauran wirausaha terdiri dari beberapa strategi seperti: promosi penjualan, iklan, pemasaran langsung, publisitas, penjualan personal dan media interaktif. Hal tersebut adalah dapat menunjang peningkatan penjualan dalam suatu usaha.

⁴⁶Margareta Anggraini, Mahasiswa Perbankan Syariah, *Wawancara*, Mataram, 14 Desember 2022

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa yaitu, Muhammad Alamsyah mengatakan:

“Supaya mahasiswa ataupun masyarakat lebih mengetahui tentang bisnis saya, cara yang saya lakukan adalah dengan posting di sosial media melalui facebook, instagram, whatsapp, hingga melalui jasa delivery kemudian kami memasang banner di depan toko juga jadi dari sana banyak yang mengetahui usaha saya ini. pemasaran seperti ini juga dapat meningkatkan target pasar kemasyarakat luas”.⁴⁷

4. Promosi melalui sosial media

Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Adapun jenis-jenis media sosial yang sering digunakan oleh kalangan masyarakat, meliputi: Instagram, Facebook, Blog, BBM, Line, dan Whatsapp.

Kehadiran sosial media ini penting untuk meningkatkan pengunjung ke *website* bisnis *online* khususnya bagi wirausaha. Dimana *website* berfungsi sebagai media bisnis *online* dan sosial media berfungsi sebagai *marketing channel* atau kanal marketing. Sosial media adalah salah satu cara paling efektif untuk memasarkan bisnis *online*. Melalui sosial media, pelaku usaha dapat menjangkau lebih banyak orang untuk mengetahui produk-produk yang ditawarkan yang mungkin tidak dapat dijangkau dengan media iklan lain. Kesadaran akan pentingnya sosial media bagi pertumbuhan bisnis *online* akan semakin membuka kesempatan untuk berkembang dan lebih banyak konsumen.

Strategi pemasaran yang digunakan oleh mahasiswa barang atau jasa secara berkesinambungan untuk memenangkan persaingan pasar. Penyusunan rencana usaha secara menyeluruh dilandasi oleh strategi pemasaran.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa yang memiliki usaha yaitu, Kemas Muhammad Lebay Sandar mengatakan:

“menjual dengan harga rendah tidak mengambil keuntungan terlalu besar. membuat media sosial lalu membayar promosi di sosial media. kemudian meminta

⁴⁷Muhammad Alamsyah, Mahasiswa Pariwisata Syariah, *Wawancara*, Mataram, 13 Desember 2022

*tolong ke teman untuk bantu promosi. kemudian membuka peluang usaha reseller, memaksimalkan marketing lewat marketplace dan promo bagi yang belanja offline”.*⁴⁸

Begitupun juga dengan Sri Satia Nurhaliza mengatakan:

*“Dengan cara tetap konsisten melakukan promosi kepada pelanggan dengan memaksimalkan konten, memaksimalkan caption, dan sering-sering melakukan promosi, serta update di sosial media dan update jualan sesuai dengan target pasar kemudian memberikan bonus pada customer setiap order”.*⁴⁹

Perkembangan usaha mahasiswa dari tahun 2019 yang mana pada saat itu tahun awal masuk kuliah sampai tahun 2022 sekarang yang sedang menempuh semester akhir disibukkan dengan tugas akhir (skripsi). Sebagaimana hasil wawancara dengan Baiq Febriani Mandalika mengatakan:

*“Alhamdulillah setiap tahun ada perkembangan. customer semakin banyak dan pemasaran semakin luas. Yang dulunya cuma nyetok 3 barang, sekarang bisa nyetok ratusan barang yang berbeda”.*⁵⁰

M A T A R A M

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Peran Karakter Masing-Masing Gender dalam Kesuksesan Usaha Mahasiswa

Peran adalah tindakan seseorang yang dilakukan atas hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan orang tersebut. Peran ini juga yang dilakukan oleh mahasiswa atau bisa dikatakan juga sebagai tindakan yang dilakukan saat mahasiswa yang melakukan kegiatan usaha. Dari karakter masing-masing mahasiswa ini yang dapat mengembangkan usaha mereka kedepannya.

Saat ini, peran perempuan dalam wirausaha semakin meningkat. Sebagaimana dalam hasil observasi awal penelitian ini yang menyatakan

⁴⁸Kemas Muhammad Lebay Sandar, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 16 Desember 2022

⁴⁹Sri Satia Nurhaliza, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 15 Desember 2022

⁵⁰Baiq Febriani Mandalika, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 20 Desember 2022

bahwa jumlah wirausaha mahasiswa perempuan lebih banyak daripada wirausaha mahasiswa laki-laki. Faktor ini disebabkan oleh tingginya minat perempuan dalam berwirausaha. Seorang wirausaha perempuan dapat didefinisikan sebagai perempuan yang percaya diri, inovatif dan kreatif yang mampu mencapai kemandirian ekonomi sendiri secara individu atau dalam kolaborasi, menghasilkan peluang kerja bagi orang lain melalui memulai, membangun dan menjalankan usaha dengan mengimbangi kehidupan pribadi, keluarga, dan sosialnya.

Untuk peran karakter masing-masing gender sendiri terdapat beberapa aspek yang mampu untuk ditanamkan sejak dini atau awalan dalam memulai usaha antara lain sebagai berikut.

1. Percaya diri

Menurut Mc Clelland, kepercayaan diri adalah kontrol internal, perasaan memiliki sumber kekuatan dalam diri, sadar kemampuan-kemampuan dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang ditetapkan. Lauster juga berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu, sehingga individu tidak selalu cemas bertindak, bebas melakukan hal yang disukai, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, hangat dan sopan saat berinteraksi dengan individu lain dan mampu mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.⁵¹

Kepercayaan diri yaitu sesuatu yang lebih meyakinkan diri dalam seseorang. Oleh karena ini, percaya didiri akan lebih meyakinkan terhadap kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal yang lebih.⁵²

Berdasarkan hasil data dari informan, dari sudut pandang mahasiswa laki-laki Sopian Zaeki, mengatakan bahwa: *“percaya diri itu penting dalam kita berusaha. Memang benar cara melatih rasa percaya diri yaitu dengan cara menanamkan rasa yakin akan tetapi, setiap orang berbeda-beda, ada yang kadang sudah terbiasa berbicara didepan umum ada kadang yang biasa sekedar menanggapi apa yang orang katakan, yang Alhamdulillah nya saya bisa lebih bisa*

⁵¹ Sifatun Rif'ah Nur Hidayati Dan Siti Ina Savira, “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya”, Unesa, Volume 08, Nomor 03. (2021), Character: Jurnal Penelitian Psikologi, hal 01.

⁵² Ayus Ahmad Yusuf dkk, “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha”, *Jurnal* Vol 8, Nomor 2, Januari 2016.

banyak bergaul dari berbagai macam daerah berkat menjalankan usaha ini”.⁵³

Sama halnya data dari informan, dari sudut pandang mahasiswa perempuan Yulinda Eka Hermayani, mengatakan bahwa: *“menurut saya itu penting. Agar bisa menjadi seseorang yang sukses yaa kita harus memperbanyak relasi dan berfikir kritis supaya kita tahu bagaimana dunia yang sedang kita hadapi saat ini dengan melatih mental untuk lebih aktif bertanya kepada orang-orang yang baru kita temui, untuk itu saya merasa bersyukur bisa bertemu banyak teman selain teman kelas sayayaitu mahasiswa lain yang saya tawarkan dalam pemasaran produk saya ini ataupun masyarakat luas”*.⁵⁴

Berdasarkan data dari informan diatas dapat peneliti simpulkan yaitu: dari kedua sudut pandang antara mahasiswa laki-laki Sopian Zaeki dan mahasiswa perempuan Yulinda Eka Hermayani, keduanya memiliki pendapat yang sama. Memang benar yang mereka katakan, dengan adanya mental yang kuat mampu mengubah segala pandangan terhadap diri sendiri, dengan percaya diri kita bisa memiliki relasi yang banyak supaya lebih mengerti hal apa yang akan dilakukan setelah terjun kelapangan dengan mempertimbangkan yang akan dilakukannya. Hal yang sama dalam diskripsi hasil penelitian oleh Ayus Ahmad Yusuf dkk, yang menyatakan bahwa rasa percaya diri dan semangat kewirausahaan sangat mempengaruhi minat untuk menjadi seorang pengusaha, sehingga seseorang memiliki keuntungan tinggi untuk pengusaha, maka orang yang memiliki tujuan dalam hidup adalah untuk menjadi sukses dalam berwirausaha.

2. Ketekunan

Menurut tim redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tekun berarti rajin, keras hati, dan bersungguh-sungguh (bekerja, belajar, berusaha, dsb). Tekun juga berarti tetap berpegang teguh pada (adat dsb).

Ketekunan kewirausahaan merupakan aspek penting dalam menentukan keputusan, dan dapat menghasilkan keberhasilan dalam mengolah sumber daya agar lebih efisien.⁵⁵

⁵³Sopian Zaeki, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 13 Desember 2022

⁵⁴Yulinda Eka Hermayani, Mahasiswa Pariwisata Syariah, *Wawancara*, Mataram, 14 Desember 2022

⁵⁵ Jimmy Primanto Gow dan Rodhiah, “Pengaruh Optimisme Kewirausahaan Yang Dimoderasi Oleh Gaya Kognitif Terhadap Ketekunan Kewirausahaan UKM Bidang Kuliner Di Jakarta Barat”, Jakarta, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume I No. 3/2019 Hal: 515-523, hal. 520.

Berdasarkan hasil data dari informan, dari sudut pandang mahasiswa laki-laki Muhammad Alamsyah, mengatakan bahwa: *“Selalu tekun dan gigih dalam berbisnis agar bisa mandiri dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan orang sekitar. Sehingga dapat membuka peluang kerja sebanyak-banyaknya serta menjadi pembelajaran yang nyata tidak hanya dengan teori saja”*.⁵⁶

Sama halnya data dari informan, dari sudut pandang mahasiswa perempuan Margareta Anggraini, mengatakan bahwa: *“Ketekunan dalam bisnis saya ini saya lakukan dengan cara tetap konsisten melakukan promosi kepada pelanggan. Melakukan promosi di sosial media maupun dari mulut ke mulut. Mempromosikannya dan update produk yang hype di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas”*.⁵⁷

Berdasarkan data dari informan diatas dapat peneliti simpulkan yaitu: dari kedua sudut pandang antara mahasiswa laki-laki Muhammad Alamsyah dan mahasiswa perempuan Margareta Anggraini, keduanya memiliki pendapat yang sama. Tetap memprioritaskan kuliah, tetapi tetap mengontrol bisnis melalui sosmed ataupun kepada karyawannya, dengan kuliah sambil berbisnis mahasiswa dilatih untuk manajemen waktu yang baik dapat membagi waktu antara belajar dan bekerja. Sama halnya dengan diskripsi hasil penelitian oleh Jimmy Primanto Gow dan Rodhiah, yang menyatakan bahwa optimisme kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap ketekunan kewirausahaan, namun untuk gaya kognitif yang memoderasi hubungan optimisme kewirausahaan dengan ketekunan kewirausahaan mengasikan hasil yang negatif.

3. Jujur

Menurut Pythagoras, kejujuran adalah mata uang yang akan laku dimana-mana. Jadi, jujur kepada pemasok dan pelanggan atau kepada seluh pemangku kepentingan perusahaan adalah prinsip dasar yang harus dinomorsatukan dalam berusaha.

Menurut hadist riwayat Tarmidzi yang dikutip Buchari Alma dalam bukunya dasar-dasar etika bisnis islam bahwa Nabi Muhamma Saw. bersabda: bahwa kejujuran itu akan membawa ketenangan dan ketidakjujuran akan menimbulkan keraguan.⁵⁸

⁵⁶Muhammad Alamsyah, Mahasiswa Pariwisata Syariah, *Wawancara*, Mataram, 13 Desember 2022

⁵⁷Yulinda Eka Hermayani, Mahasiswa Pariwisata Syariah, *Wawancara*, Mataram, 14 Desember 2022

⁵⁸ H. Rizali Hadi, “Nilai Kejujuran Dalam Berbisnis (Suatu Pengalaman Empiris)”, Aswaja Preeeindo, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 3013, Hal 20.

Masalah kejujuran dalam berbisnis ini karena sudah terlalu banyak pelanggaran dalam etika bisnis yang dilakukan oleh wirausahawan dalam mengelola usahanya dan sering pula terkait dengan masalah korupsi yang menyeret dan melibatkan berbagai pihak, baik sesama rekan bisnis atau yang terkait dengan pihak pemegang kekuasaan dan hukum. Sebagai seorang dosen kewirausahaan, penulis merasa ikut terpanggil untuk membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan karakter bangsa, khususnya dalam menegakkan etika bisnis. Secara tidak langsung penulis juga sering memberikan konsultasi dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi beberapa perusahaan, yang sedikit banyaknya mengetahui berbagai "permainan" bisnis yang terjadi. Konsultasi yang kita berikan belum mampu mencegahnya, oleh sebab itu sebagai pendidik penulis merasa berkewajiban ikut bagian dalam menanamkan nilai jujur kepada para siswa dan mahasiswa.⁵⁹

Berdasarkan hasil data dari informan, dari sudut pandang mahasiswa laki-laki Muhammad Sobirin, mengatakan bahwa: *“Kejujuran dalam usaha itu penting. Kejujuran adalah sebuah kalimat yang simple namun sulit untuk kita terapkan kedalam kehidupan kita kejujuran adalah pelopor yang penting supaya kita slalu dipercaya dalam melakukan apapun apalagi berkaitan dengan berdagang, kejujuran sangat diprioritaskan agar menjadisi positif pandangan pelanggan terhadap barang yang kita jual belikan sehingga dapat menarik pembeli”*.⁶⁰

Sama halnya data dari informan, dari sudut pandang mahasiswa perempuan Hurniati, mengatakan bahwa: *“Harus, penting itu menanamkan jiwa kejujuran terhadap diri sendiri sejak dini, supaya kita tetap bisa berjiwa lebih baik dan menjadi nilai lebih dari kebanyakan orang, apalagi yang sedang kita hadapi saat ini banyaknya kenakalan remaja, dan kejujuran juga bisa membuat kita slalu di percaya oleh banyak orang salah satunya amanah, amanah pejabat atau bisa saja amanah saat kita bekerja di tempat orang agar pemilik tidak merasa rugi dalam hal apapun”*.⁶¹

Berdasarkan data dari informan diatas dapat peneliti simpulkan yaitu: dari kedua sudut pandang antara mahasiswa laki-laki Muhammad Sobirin dan mahasiswa perempuan Hurniati, keduanya memiliki pendapat yang sama. Memang benar yang dikatakan oleh

⁵⁹ H. Rizali Hadi, *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Bisnis*, (Metro: walisongo press, 2019), hal 10.

⁶⁰ Muhammad Sobirin, Mahasiswa Perbankan Syariah, *Wawancara*, Mataram, 20 Desember 2022

⁶¹ Hurniati, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 20 Desember 2022

kedua mahasiswa tersebut. Kejujuran adalah nilai yang memiliki moral tertinggi, dikarenakan kelangkaan dalam penerapan dalam kehidupan pribadi, dengan kejujuran juga bisa menjadi tolak ukur seseorang terhadap kita atau bisa menjadi nilai lebih untuk seseorang oleh karena itu nilai-nilai moralitas sangat dibutuhkan yang di zaman yang sudah maju seperti ini untuk menunjang nilai jual yang sedang kita usahakan. Hal yang sama dalam diskripsi hasil penelitian oleh H. Rizali Hadi, yang menyatakan bahwa kejujuran siswa akan bertambah bila kepada mereka diberi pesan-pesan nilai, terutama nilai kejujuran.

4. Tanggungjawab

Menurut Widagdho mengatakan bahwa tanggungjawab adalah kesadaran manusia atas tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Artinya jika ada sesuatu hal boleh dituntut, dipersalahkan diperkarakan dan sebagainya.

Tanggungjawab yang dimiliki seorang pengusaha berlaku ke beberapa pihak. Secara khusus kita akan membahas tanggungjawab sosial, seorang pengusaha setidaknya ada tanggungjawab sosial pengusaha terhadap 4 pihak, yaitu; kepada konsumen, kepada karyawan, kepada lingkungan, dan kepada investor. Pengusaha dan konsumen memang saling bergantung. Hak dan kewajiban mereka jelas. Ketika konsumen memberikan sejumlah uang dalam suatu transaksi, maka perusahaan wajib untuk melaksanakan kewajibannya. Konsumen memiliki hak untuk memperoleh informasi tentang produk yang dibelinya, produk yang berkualitas, aman, dan harga sesuai. Maka dari itu, pengusaha bertanggung jawab untuk memenuhinya.⁶²

Berdasarkan hasil data dari informan, dari sudut pandang mahasiswa laki-laki Kemas Muhammad Lebay Sandar mengatakan bahwa: *“Bertanggungjawab dari pandangsaya itu adalah cara kita menyikapi segala sesuatunya dengan lebih bijak dan mengoreksi apakah kita sudah mampu untuk menjalani rasa tanggung jawab, tanggung jawab bisa berupa menjaga barang yang sudah di beri apakah kita sudah bertanggung jawab dengan adanya penjagaan*

⁶²Rosidin, "Karakter dan Tanggungjawab", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Suska Riau, 2015).

barang yang kita terima, tanggung jawab dimanapun sangatlah penting”.⁶³

Sama halnya data dari informan, dari sudut pandang mahasiswa perempuan Sri Satia Nurhaliza mengatakan bahwa: *“Memilih untuk menjalankan usaha selama kuliah sudah menjadi tanggung jawab yang sudah saya ambil. Oleh karena itu, saya pribadi harus lebih extra hati-hati dalam menyeimbangkan antara kuliah dan usaha yang saat ini saya jalani. Jika ada masalah saya harus bisa menyelesaikannya, itulah bentuk pertanggungjawaban saya terhadap diri sendiri”*.⁶⁴

Berdasarkan data dari informan diatas dapat peneliti simpulkan yaitu: dari kedua sudut pandang antara mahasiswa laki-laki Muhammad Lebay Sandar dan mahasiswa perempuan Sri Satia Nurhaliza, keduanya memiliki pendapat yang sama. Memang benar yang dikatakan oleh kedua mahasiswa tersebut. Peran karakter masing-masing gender dalam mendeskripsikan tanggung jawab yaitu melatih kemampuan mahasiswa dalam memertanggungjawabkan segala kegiatan yang sudah diberikan amanah atau barang titipan semisal saat mahasiswa menerima pesanan dari pelanggan dalam jumlah banyak dan sudah dibayar. Untuk itu kita bisa lihat bagaimana mahasiswa tersebut dapat mengelolah pesanan tersebut dengan baik sampai barang diterima oleh pelanggan atau konsumen. Sikap perdulinya terhadap barang-barang pesanan apakah pengemasan dengan baik maupun merusakkan produk, maka sikap tanggungjawab ini yang berperan pada karakter mahasiswa tersebut. Amanah atau mengingatkan bahwasannya pentingnya kita memiliki jiwa bertanggung jawab agar para pelanggan yakin akan keaslian produk kita. Hal yang sama dalam diskripsi hasil penelitian oleh Rosidin, yang menyatakan bahwatanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan hidup adalah hal yang sangat penting karena kebutuhan manusia sangat beragam, agar kebutuhan tersebut bisa terpenuhi maka harus melakukan pilihan atau menentukan tingkat kepentingan akan kebutuhan itu. Orang yang bisa menentukan pilihan tersebut yaitu orang yang mengerti akan jenis-jenis kebutuhan itu sendiri.

⁶³Kemas Muhammad Lebay Sandar, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 16 Desember 2022

⁶⁴Sri Satia Nurhaliza, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 15 Desember 2022

B. Analisis Peran Kondisi Sosial Ekonomi dalam Kesuksesan Usaha Mahasiswa

Predikat sukses layak disematkan pada mahasiswa yang sudah mulai mampu berbisnis atau membuka usaha saat kuliah, karena itu berarti punya pengalaman dan kelebihan yang tidak dimiliki mahasiswa lain. Pada beberapa universitas banyak mahasiswa yang memanfaatkan lingkungan kampus sebagai tempat berbisnis, sekaligus mengasah kemampuan berwirausaha. Kadang ada juga mahasiswa yang menjalankan kegiatan perkuliahan sambil berbisnis merasa menemukan *feel* dan malah jadi kegiatan yang mengasyikan. Disamping itu mahasiswa yang melakukan bisnis sejak kuliah mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak/belum berbisnis sejak kuliah. Misalnya kemampuan untuk melihat peluang, kemampuan *managerial* dan *marketing* dan masih banyak lagi. Adapun peran kondisi sosial ekonomi dalam kesuksesan usaha mahasiswa yaitu sebagai berikut:

a. Punya banyak relasi

Menurut Spradley dan Mc Curdy, menjelaskan bahwa relasi sosial yaitu terjalin antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama yang akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini disebut sebagai pola relasi sosial yang terdiri dari dua macam yaitu relasi sosial asosiatif dan disosiatif. Menurut Abdullah, relasi sosial adalah hubungan antar individu yang timbul karena adanya interaksi sosial. Pengertian lain juga menjelaskan relasi sosial merupakan interaksi sosial yang didasari oleh rasa simpati, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Bagaimanapun relasi sosial juga merupakan hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain dan juga saling mempengaruhi yang didasarkan pada kesadaran setiap individu untuk saling menolong. Relasi sosial merupakan proses mempengaruhi diantara dua orang atau lebih.

Konsep *customer relational marketing* adalah mengatur hubungan perusahaan dengan pelanggan sehingga tercipta nilai tambah (*value creation*) bagi pelanggannya. Sasarannya bukan hanya memaksimalkan penjualan dari suatu transaksi, tetapi lebih kepada upaya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pelanggannya. Pembeli maupun penjual akan mau membangun hubungan yang berkelanjutan manakala selama berhubungan tersebut merupakan hubungan timbal balik yang memberikan nilai tambah bagi kedua pihak. Keunggulan kompetisi tidak semata-mata didasarkan atas kualitas produk, atau harga, tetapi juga atas kemampuanlah

perusahaan untuk membantu pelanggannya menciptakan dan mengembangkan nilai tambah untuk mereka.⁶⁵

Sebagaimana hasil data dari informan yang memiliki usaha yaitu, Sopian Zaeki mengatakan: “*Dengan membangun relasi yang kuat dan menjalin kerjasama antar pelaku usaha. Melakukan promosi secara konsisten dan branding di media sosial*”.⁶⁶

Berdasarkan data dari informan diatas dapat peneliti simpulkan yaitu: mahasiswa yang sedang menjalankan usaha, tentu membutuhkan relasi agar dapat berjalan sesuai rencana. Peran relasi sangat penting bagi mahasiswa karena bisa bermanfaat untuk banyak hal, mulai dari jaringan kerja, kiat dan pesan penting dalam menjalankan bisnis, konsumen baru hingga pendanaan. Tujuan dari relasi bagi mahasiswa sendiri yaitu agar produk atau jasa mudah dikenal. membangun jaringan bisnis yang baik akan sangat membantu, tidak hanya dalam menambah relasi tetapi meningkatkan kualitas usaha. Dengan membangun jaringan dan menambah pergaulan antar mahasiswa terlebih dengan masyarakat, akan jauh lebih banyak orang yang akan tertarik dengan produk dan jasa yang ditawarkan. Bukan hanya untuk meningkatkan penjualan, membangun relasi bisnis tidak semata-mata demi meningkatkan penjualan. Dengan bekerja sama dengan orang lain, juga dapat meningkatkan pengetahuan yang dapat digunakan dalam mengembangkan usaha. Hal yang sama dalam diskripsi hasil penelitian oleh Tulus Haryono, yang menyatakan bahwa mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan merupakan strategi yang tepat di masa krisis. Upaya ini dapat diimplementasikan dengan strategi hubungan pemasaran. Strategi ini berfokus pada pelanggan sebagai mitra, siapa kita harus membangun hubungan mutualisme terus menerus. Ini adalah hubungan jangka panjang yang berdampak pada efisiensi biaya, dibandingkan untuk mendapatkan pelanggan baru. Hubungan ini menjamin seumur hidup perusahaan, sehingga akan memperkuat kondisi ekonomi.

b Membuat inovasi baru

Menurut Zimmerer, inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Pengertian

⁶⁵Tulus Haryono, “Pentingnya Menjaga Dan Meningkatkan Hubungan Baik Dengan Konsumen Dalam Masa Krisis”, *Jejak*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2010, hal 79

⁶⁶Sopian Zaeki, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 13 Desember 2022

inovasi menurut Kusumo, mendefinisikan inovasi sebagai mekanisme untuk menyesuaikan perusahaan secara dinamis lingkungan, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk menciptakan pemikiran baru, ide dan penawaran baru produk inovatif dan peningkatan layanan pelanggan yang luar biasa.

Inovasi adalah sesuatu yang diciptakan secara baru dan ditujukan kepada pelanggan dengan cara didukung oleh model bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan. Inovasi merupakan perubahan yang baru ada dan juga berbeda dari yang sebelumnya sudah ada dan digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam mencapai tujuan.⁶⁷

Sebagaimana hasil data dari informan yang memiliki usaha yaitu, Putri Izzati Jazilla mengatakan: *“dengan mengeluarkan atau menambah inovasi produk baru dan berkreaitifitas sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan customer meskipun terkadang terdapat request unik. memberikan bonus kepada pelanggan setiap order, memberi promo. selain itu kualitas yang diberikan selalu yang terbaik dengan harga yang ramah”*.⁶⁸

Berdasarkan data dari informan diatas dapat peneliti simpulkan yaitu: seperti yang dikatakan oleh Putri Izzati Jazilla bahwa dalam mengelola usahanya selalu optimis untuk mencoba membuat produk baru karena melihat kondisi saat ini banyaknya persaingan usaha dengan produk yang sama merupakan salah satu cara untuk mahasiswa dapat mengembangkan usahanya, ini merupakan peluang besar bagi mahasiswa. Selain inovasi melalui produk, mahasiswa juga meleakukan inovasi dengan memberikan bonus kepada pelanggan setiap order, memberi promo, inovasi ini dapat menambah kesan baik bagi pelanggan sehingga mereka puas dengan prouk yang dibeli, dengan ini mahasiswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan hadirnya inovasi baru dapat membantu perekonomian usaha kedepannya. Hal yang sama dalam diskripsi hasil penelitian oleh Sisca dkk, yang menyatakan bahwa inovasi perlu dilakukan agar organisasi memiliki keunggulan kompetitif yang membuatnya lebih unggul daripada pesaingnya. Inovasi yang dilakukan perlu dikelola dengan baik agar memberikan hasil yang optimal. Disinilah peran manajemen inovasi sangat diperlukan oleh organisasi.

⁶⁷ Sisca, dkk, *Manajemen Inovasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 27-28.

⁶⁸ Putri Izzati Jazilla, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 20 Desember

c Melakukan promosi

Menurut Kotler dan Keller, promosi adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran tentang produk yang dihasilkan organisasi, individu ataupun rumah tangga. Menurut Lupiyoadi, promosi merupakan salah satu variable dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara komunikasi antara perusahaan dan konsumen melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.

Promosi merupakan salah satu strategi yang tepat dilakukan untuk menjual suatu produk. Promosi yang dilakukan oleh mahasiswa ini bisa dilakukan dengan metode *daring/online* dengan memanfaatkan *platform digital* seperti: instagram, facebook, whatsapp, twitter dll. Dengan cara ini usaha akan semakin dikenal dan akan berdampak pada penjualan yang semakin tinggi.⁶⁹

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa yang memiliki usaha yaitu, Yulinda Eka Hermayani mengatakan: “*dengan cara tetap konsisten melakukan promosi kepada pelanggan. Melakukan promosi di sosial media maupun dari mulut ke mulut. Mempromosikannya dan update produk yang hype di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas*”.⁷⁰

Berdasarkan data dari informan diatas dapat peneliti simpulkan yaitu:mahasiswa dalam mengembangkan usahanya menggunakan strategi promosi seperti membuat *story* di media sosial, mengirim pamlet atau brosur *online* ke teman atau group di whatsapp. Tujuan dari promosi adalah meningkatkan persepsi konsumen, menarik pembeli pertama, mencapai persentase yang lebih tinggi untuk konsumen yang berulang menciptakan loyalitas merek, meningkatkan *average check*, meningkatkan penjualan produk dan mengenalkan menu produk baru. Oleh karena itu, dengan cara promosi inilah mahasiswa dapat membagikan informasi kepada konsumen sehingga dapat menarik minat konsumen dan supaya perusahaan menjadi lebih berkembang dan diketahui masyarakat luas. Hal yang

⁶⁹Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, “*Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*”,(Denpasar: Nilacakra, 2020), hlm. 173.

⁷⁰Yulinda Eka Hermayani, Mahasiswa Pariwisata Syariah, *Wawancara*, Mataram, 14 Desember 2022

sama dalam diskripsi hasil penelitian oleh Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, yang menyatakan bahwa strategi promosi dengan metode *daring/online* dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan pada suatu perusahaan.

d Promosi melalui sosial media

Menurut Tuten dalam Wenats, pemasaran melalui media sosial adalah salah satu bentuk periklanan yang menggunakan media *social community* dimana pengiklan (produsen atau pemilik merek) dapat langsung berinteraksi dan membangun dialog dengan para konsumennya.⁷¹

Sosial media merupakan sebuah jejaring sosial yang digunakan oleh seluruh orang bahkan seluruh dunia untuk mencari mengakses *upload* sehingga dapat membagi segala aktivitas yang dilakukan setiap harinya. Bermunculan berbagai aplikasi media sosial ini menimbulkan peluang bagi masyarakat dalam melakukan suatu usaha. Peluang terhadap media sosial tidak berhenti pada usaha jasa maupun pariwisata tetapi juga pada usaha produk yang menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana untuk menarik perhatian masyarakat.⁷²

Sebagaimana hasil data dari informan yang memiliki usaha yaitu, Sri Satia Nurhaliza mengatakan: “*Dengan cara tetap konsisten melakukan promosi kepada pelanggan dengan memaksimalkan konten, memaksimalkan caption, dan sering-sering melakukan promosi, serta update di sosial media seperti promosi dengan membuat story di media sosial, mengirim pamlet atau brosur online ke teman atau group di WhatsApp. dan update jualan sesuai dengan target pasar kemudian memberikan bonus pada customer setiap order*”.⁷³

Berdasarkan data dari informan di atas dapat peneliti simpulkan yaitu: mahasiswa yang menjalankan usaha selama kuliah memaksimalkan media sosial seperti instagram, facebook dan memanfaatkan media *online* lainnya seperti whatsapp untuk berjualan dan juga menerima *delivery* diberbagai tempat. Tujuannya adalah

⁷¹ Bagas Aji Pamungkas Siti Zuhroh, “Pengaruh Promosi Di Media Sosial Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Kedai Bontacos, Jombang)”, *Komunikasi*, Vol. X No. 02, September 2016: 145-160 Stie PGRI Dewantara Jombang, Hal 148.

⁷² Deru R. Indika dan Cindy Jovita, “Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Minat beli Konsumen”, *Jurnal Bisnis Terapan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Bandung, Vol. 01, Nomor 01, Juni 2017, hlm. 25.

⁷³ Sri Satia Nurhaliza, Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Wawancara*, Mataram, 15 Desember 2022

untuk memudahkan pemasaran dan memudahkan pelanggan untuk mencari dan mendapatkan informasi terkait usaha yang dijalankan mahasiswa tersebut. Dengan begitu memudahkan mahasiswa untuk memasarkan produk-produk serta dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan oleh karena itu, pentingnya memanfaatkan teknologi media sosial apalagi di zaman modern saat ini. Hal yang sama dalam diskripsi hasil penelitian oleh Deru R. Indika dan Cindy Jovita, yang menyatakan bahwa kecepatan akses internet dan pesatnya pertumbuhan industri *smartphone* mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi. Dibidang pemasaran, hal ini mempengaruhi bagaimana promosi dilakukan. Penggunaan media sosial yang sebenarnya berarti untuk interaksi sosial antara individu *online* menjadi umum digunakan oleh perusahaan sebagai alat promosi termasuk dalam industri pariwisata. Salah satu dari media sosial yang sering digunakan adalah Instagram, aplikasi yang memudahkan penggunaannya berbagi foto dan gambar beserta pesan singkat dengan pengguna lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi disampaikan melalui Instagram efektif dalam meningkatkan minat beli konsumen menjadi 50,2%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Peran karakter masing-masing gender dalam kesuksesan usaha mahasiswa menunjukkan bahwa karakter masing-masing gender memiliki peran dalam usaha mahasiswa, tidak ada perbedaan signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam mengelolah usahanya. Penting juga punya rasa bertanggung jawab dengan apa yang kita sudah pilih, agar setiap kendala apapun itu bisa lebih di evaluasi kembali apa saja yang mengalami kekurangan saat kita diberikan rasa tanggung jawab apalagi masalah keuangan perlu adanya lebih *extra* hati-hati apalagi terjadi adanya kerugian. Karakter masing-masing gender memang sangat berperan dalam usaha mahasiswa apalagi berkaitan dengan wirausaha harus memiliki mental yang cukup baik saat menghadapi berbagai macam tantangan yang dihadapi selama menjalankan usaha sambil kuliah. Langkah yang dipilih ini untuk mendorong perekonomian masing-masing, saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi sehingga mampu mensejahterakan diri sendiri tanpa bantuan, terlebih lagi mampu menanamkan rasa percaya diri, jujur, bertanggung jawab, serta ketekunan dalam mengelolah usahanya, tidak harus memiliki bakat yang istimewa untuk menjadi wirausaha yang sukses akan tetapi dengan menerapkan karakter tadi juga bisa menjadi tolak ukur seorang konsumen terhadap penjual.
2. Peran kondisi sosial ekonomi dalam kesuksesan usaha mahasiswa memiliki peran penting bagi usaha mahasiswa sendiri dengan menciptakan ide-ide baru dalam usaha, punya banyak relasi, melakukan promosi, meningkatkan target usaha, dan promosi melalui sosial media supaya dapat dikenal oleh masyarakat luas. Setiap usaha pasti memiliki kendala tersendiri terlebih melaksanakan usaha selama kuliah. Selama kita bisa lebih dievaluasi kembali apa saja yang mengalami kekurangan dalam usaha. Apalagi masalah keuangan dan manajemen waktu lebih di perhatikan lagi. Berbisnis adalah cara paling menyenangkan demi membentuk karakter diri. Selain mendapatkan uang, mahasiswa yang berbisnis juga tumbuh jadi pribadi yang gigih, mandiri dan tidak mudah menyerah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan terkait Gender dan Kewirausahaan (Studi Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram), maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Lokasi Penelitian

Untuk Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan referensi pembelajaran dan bahan kajian dan informasi yang dapat membantu dan memberi manfaat bagi mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang dan yang membacanya serta menjadi sumber rujukan untuk pengembangan penelitian kedepannya dengan tema yang sama dan fokus kajian yang berbeda tentang Gender dan Kewirausahaan (Studi Pada Sosial Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN Mataram).

3. Bagi Peneliti Sendiri

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna memperbaiki skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta, Prenadamedia Group, 2014
- Albi Anggito, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi, CV Jejak, 2018.
- AyusAhmadYusufdkk, Pengaruh Kepercayaan Diridan Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha, *Jurnal* Vol 8, Nonor 2, Januari 2016.
- Basrowi, *Kewirusahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Setakan Ke-2, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana Prenada Media, 2007.
- Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, Yogyakarta, Deepublish, Juni, 2018.
- Deru R. Indika dan Cindy Jovita, Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Minat beli Konsumen, *Jurnal Bisnis Terapan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Bandung, Vol. 01, Nomor 01, Juni 2017.
- Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta 2014.
- Felicia Inneke Setiawan, dkk, "Pengaruh Variabel – Variabel Gender-Role Orientation Terhadap Intensi Berwirausaha", *MSDJ : Management Sustainable Development Journal*, Volume 2 Nomor 2 tahun 2020.
- H. Rizali Hadi, *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Bisnis*, (Metro: walisongo press, 2019).
- Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*, (Denpasar: Nilacakra, 2020).
- Jimmy Primanto Gow dan Rodhiah. 2019. "Pengaruh Optimisme Kewirausahaan Yang Dimoderasi Oleh Gaya Kognitif Terhadap Ketekunan Kewirausahaan

- UKM Bidang Kuliner Di Jakarta Barat”. Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume I No. 3/2019 Hal: 515-523
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Kencana, 2017.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 24.
- Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2005.
- Noen Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rakesarasin, 1996.
- Novita Damayanti, “Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, Surabaya, 2013.
- Richard Wilson, Manajemen Waktu Yang Terjadi Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Dalam Kegiatan Didalam Kampus, (*skripsi*, Universitas Komputer Indonesia, Bandung 2019).
- Rintan Saragin, Membangun Usaha, Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial, “*Jurnal*”, Vol 3, Nomor 2, Oktober 2017
- Rosidin, Karakter dan Tanggungjawab, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri M, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UINSuskaRiau, 2015).
- Rosyidi, Organisasi dan Manajemen, (Yogyakarta, PT. Benteng Pustaka, 2009.
- Sarifa Suhra, Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam, “*Jurnal Al-Ulum*” Volume 13 Nomor 2. 2013.
- Sisca, dkk, *Manajemen Inovasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Siti Azisah, dkk, “*Konstektualisasi Gender Islam Dan Budaya.*” Buku Saku Makassar. Seri Kemitraan Universitas Masyarakat (KUM) Uin Alauddin Makassar.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2010.
- Syahrani, Rosalina Debiyani, “Peran Gender dalam Niat Berwirausaha”, *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, Volume 16, Issue 3, 2020.

Syahrani, Rosalina Debiyani, "Peran Gender dalam Niat Berwirausaha", *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, Volume 16, Issue 3, 2020.

Tulus Haryono, Pentingnya Menjaga dan Meningkatkan Hubungan Baik Dengan Konsumen Dalam Masa Krisis, *Jejak*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2010.

Website

KEMENKOPUKM, "Siaran Pers Humas Kementerian Koperasi Dan UKM", Dalam <https://kemenkopukm.go.id/read/menteri-teten-jumlah-kewirausahaan-perempuan-perlu-ditingkatkan> Diakses Tanggal 1 September 2022, Pukul 17.50

Website UIN Mataram <https://uinmataram.ac.id/tentang-uin-mataram/> Diakses Tanggal 10 Desember 2022, Pukul 20.10

STEIBBANK Bussines and Banking School <http://www.stiebbank.ac.id/keuntungan-kuliah-sambil-berbisnis-bagi-mahasiswa.html> Diakses Tanggal 18 Desember 2022, Pukul 15.38

COMPAS.COM, <https://edukasi.kompas.com/read/2022/04/05/153000571/mahasiswa-ingin-memulai-bisnis-mulai-dari-5-langkah-ini?page=all> , Diakses Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 21.19

Wawancara

Agus Apriyadi, ketua HMPS Perbankan Syariah, Mataram: 01 Juni 2022

Baiq Febriani Mandalika, Mahasiswa Ekonomi Syariah, Mataram: 20 Desember 2022

Hurniati, Mahasiswa Ekonomi Syariah, Mataram: 14 Desember 2022

Kemas Muhammad Lebay Sandar, Mahasiswa Ekonomi Syariah, Mataram: 16 Desember 2022

Kurles Edi Wijaya, ketua HMPS Pariwisata Syariah, Mataram: 03 Juni 2022

Margareta Anggraini, Mahasiswa Perbankan Syariah, Mataram:14 Desember 2022

Muhamad Sobirin, Mahasiswa Perbankan Syariah, Mataram:20 Desember 2022

Muhammad Alamsyah, Mahasiswa Pariwisata Syariah, Mataram:13 Desember 2022

Nia Supiani, ketua HMPS Ekonomi Syariah, Mataram: 30 Mei 2022

Putri Izzati Jazilla, Mahasiswa Ekonomi Syariah, Mataram:20 Desember 2022

Sopian Zaeki, Mahasiswa Ekonomi Syariah, Mataram:13 Desember 2022

Sri Satia Nurhaliza, Mahasiswa Ekonomi Syariah, Mataram:15 Desember 2022

Yulinda Eka Hermayani, Mahasiswa Pariwisata Syariah, Mataram:14 Desember 2022



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Wawancara Mahasiswa yang Memiliki Usaha

No	Nama Mahasiswa	Jurusan
1.	Sopian Zaeki	Ekonomi Syariah
2.	Sri Satia Nurhaliza	Ekonomi Syariah
3.	Kemas Muhammad Lebay Sandar	Ekonomi Syariah
4.	Baiq Febriani Mandalika	Ekonomi Syariah
5.	Hurniati	Ekonomi Syariah
6.	Putri Izzati Jazilla	Ekonomi Syariah
7.	Muhamad Sobirin	Perbankan Syariah
8.	Margareta Anggraini	Perbankan Syariah
9.	Muhammad Alamsyah	Pariwisata Syariah
10.	Yulinda Eka Hermayani	Pariwisata Syariah

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019

1. Pertanyaan mengenai peran karakter masing-masing gender dalam kesuksesan usaha mahasiswa
 - a. Apakah percaya diri itu penting dalam berbisnis?
 - b. Bagaimana cara melatih rasa percaya diri dalam menjalankan usaha selama kuliah?
 - c. Apakah berbisnis selama kuliah itu penting menurut anda?
 - d. Bagaimana cara manajemen waktu antara kuliah dan berbisnis?
 - e. Mengapa bersikap jujur itu penting dalam berbisnis?
 - f. Bagaimana cara menanamkan sikap kejujuran dalam berbisnis?
 - g. Mengapa seorang wirausaha harus menanamkan jiwa rasa bertanggung jawab?

- h. Bagaimana cara menanamkan rasa tanggung jawab dalam berbisnis?
2. Pertanyaan mengenai peran kondisi sosial ekonomi dalam kesuksesan usaha mahasiswa
- a. Jenis usaha apa yang anda jalankan?
 - b. Bagaimana proses awal membangun usaha?
 - c. Apa strategi yang anda lakukan untuk menarik minat konsumen atau strategi pemasaran?
 - d. Apa yang anda lakukan untuk untuk mengembangkan produk supaya dikenali oleh mahasiswa dan masyarakat luas?
 - e. Adakah tingkat kesulitan dalam menjalankan usaha anda selama kuliah?
 - f. Bagaimana anda mengatasi kesulitan tersebut?
 - g. Apa tujuan anda menjalankan usaha selama kuliah?
 - h. Apakah kondisi sosial anda sebagai mahasiswa turut andil dalam meningkatkan usaha anda?
 - i. Dari keuntungan yang didapatkan apakah digunakan untuk biaya kuliah?
 - j. Bagaimana perkembangan usaha dari tahun ke tahun (2019-2022)?
 - k. Adakah tips dari anda yang perlu dibagi kepada mahasiswa lain dalam menjalankan usaha sambil kuliah seperti anda?

Lampiran 3 : Dokumentasi

Foto usaha/produk mahasiswa





Foto wawancara mahasiswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hesti Gustriliani
Umur : 21 Tahun
Tempat / Tanggal Lahir : Lopok Beru, 05 AGUSTUS 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Nama Ayah : Huzen Ibrahim
Nama Ibu : Fatimah
Alamat :
RT/RW : 001/003
Desa : Lopok Beru
Kecamatan : Lopok
Kabupaten : Sumbawa
Provinsi : Nusa Tenggara Barat
Kode Pos : 84832
Tlp. / Hp : 082340566786
E-mail : hestigustriliani@gmail.com
Instagram : hestigustriliani
Facebook : hestigustriliani

B. PENDIDIKAN

1. Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK)

Nama Sekolah : TK Desa Lopok Beru

Tahun Masuk : 2005

Tahun Lulus : 2007

2. Pendidikan Sekolah Dasar (SD)

Nama Sekolah : SDN Lopok Beru

Tahun Masuk : 2007

Tahun Lulus : 2013

3. Pendidikan Menengah Pertama (SMP)

Nama Sekolah :MTs Al-Muthmainnah

Tahun Masuk : 2013

Tahun Lulus : 2016

4. Pendidikan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK)

Nama Sekolah :SMKN 1 LOPOK

Tahun Masuk : 2016

Tahun Lulus : 2019

5. Pendidikan saat ini

Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram

Program Studi : Ekonomi Syariah

Tahun Masuk : 2019 – Sekarang

6. Keterampilan Non Formal

- a Drijen Lagu

C. PENGALAMAN

1. Pengalaman Organisasi

- a Pramuka di Mts Al-Muthmainnah (Periode 2013)
- b Karate di Mts Al-Muthmainnah (Periode 2013)
- c Kasidah di Di Mts Al-Muthmainnah (Periode 2013)
- d Osis di Mts Al-Muthmainnah (Periode 2014)
- e Pramuka di SMKN 1 Lopok (Periode 2016).
- f English Study Club (Esc) UIN Mataram Sebagai Member Ministry Of Education (Periode 2020-2011).
- g Koperasi Mahasiswa UIN Mataram Sebagai Anggota (Periode 2020- Sekarang).

- h Komunitas Entrepreneur Muda (Erda) Sebagai Anggota (Periode 2020-Sekarang).

2. Organisasi Saat Ini

- a Komunitas Entrepreneur Muda (ERDA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram sebagai Anggota (Periode 2020-Sekarang).
- b Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram Sebagai Anggota Departemen Dana dan Usaha (Periode 2022-2023).

3. Pengalaman *Public Speaking*

- a Ceramah bahasa Arab kegiatan Safari Ramadhan MTs Al-Muthmainnah (2014).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. :092.Un.12/Perpustakaan/01/2023

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hesti Gustriliani,
Nim : 190501254
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah
Jurusan : FEBI

Telah melakukan pengecekan tingkat similiarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 14% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 09 Januari 2023
Kepala UPT Perpustakaan



Muraeni, S.IPI
NIP. 197706182005012003

Perpustakaan UIN Mataram



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Hesti Gustriliani 190501254
Assignment title: ES
Submission title: SKRIPSI 22. Hesti Gustriliani 190501254
File name: Hesti_Gustriliani_190501254_ES.docx
File size: 210.6K
Page count: 56
Word count: 13,576
Character count: 90,252
Submission date: 09-Jan-2023 02:59PM (UTC+0800)
Submission ID: 1990083489



Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

SKRIPSI 22. Hesti Gustriliani 190501254

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	5%
2	id.wikipedia.org Internet Source	4%
3	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	2%
4	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
5	journal.shantibhuana.ac.id Internet Source	2%

Perpustakaan UIN Mataram

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%